

SKRIPSI

**PENGARUH MODAL DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP
MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH
(STUDI PADA MAHASISWA NON FEBI UIN AR RANIRY)**



Disusun Oleh:

Abizhia Ul Jabbar

NIM. 210602071

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Abizhia Ul Jabbar
NIM : 210602071
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 21 Januari 2026

Yang Menyatakan



Jabbar

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
PENGARUH MODAL DAN PENGETAHUAN INVESTASI
TERHADAP MINAT BERINVESTASIDI PASAR
MODALSYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA NON FEBI
UIN AR RANIRY)

Disusun Oleh:

Abizhia Ul Jabbar
NIM. 210602071

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi
Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Dr. Intan Qurratulaini S.Ag., M.Si
NIP. 197612172009122001

Pembimbing II

Dara Amanatillah, M. Sc.Finn
NIDN. 2022028705

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.Si
NIP. 197612172009122001

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
PENGARUH MODAL DAN PENGETAHUAN INVESTASI
TERHADAP MINAT BERINVESTASIDI PASAR
MODALSYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA NON FEBI
UIN AR RANIRY)

Abizhia Ul Jabbar
NIM. 210602071

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S-1) dalam
Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: 27 Januari 2026 M
Jumat , 8 Sya'ban 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Intan Qurratulaini S.Ag., M.Si
NIP. 197612172009122001

Dara Amanatillah, M. Sc.Finn
NIDN. 2022028705

Penguji I,

Penguji II,

Seri Murni, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197210112014112001

Dr. Jalaluddin, MA
NIDN: 2030126502

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abizhia Ul Jabbar
NIM : 210602071
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 210602071@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir

☐ KKU

☐ Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Modal dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasidi Pasar Modalsyariah (Studi Pada Mahasiswa Non Febi Uin Ar Raniry)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

Pada Tanggal: 21 Januari 2026

Mengetahui:

Penulis

Abizhia Ul Jabbar
NIM. 210602071

Pembimbing I

Dr. Intan Qurratulaini S.Ag., M.Si
NIP. 197612172009122001

Pembimbing II

Dara Amanatillah, M. Sc.Finn
NIDN. 2022028705

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan
Menteri P dan K Nomor: 158 Tahun 1987 –
Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap

atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
آي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
أَوْ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

Kaifa : كيف

Haula : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اِيْ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

qāla
 :
 قَالَ
ramā
 :
 رَمَى
qīla
 :
 قِيلَ
yaq
 :
 يَقُولُ

ūlu :

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudāh al-atfāl/ raudatulatfāl:

al-Madīnah al-Munawwarah/:

Ṭalḥah:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

طَلْحَة

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Modal dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Non-FEBI UIN Ar-Raniry)”** dengan baik. Shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW serta para sahabatnya, tabi'in dan para ulama yang senantiasa berjalan dalam risalah-Nya, yang telah membimbing umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bermaksud untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan yang sangat tulus dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang sangat baik ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry beserta para Wakil Dekan: Dr. Fithriady, Lc., MA (Bidang Akademik dan Kelembagaan), Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc (Bidang Umum dan Keuangan), serta Dr. Analiansyah, M.Ag (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama). Terima kasih atas setiap kebijakan, bimbingan, dan perhatian yang telah diberikan demi kemajuan mahasiswa.
2. Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I dan Muksal, S.E.I., M.E.I. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, yang dengan penuh kehangatan telah membimbing dan memberikan arahan selama masa studi.
3. Hafiih Maulana, S.P., S.HI., M.E, selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I

selaku Pembimbing I, dan Dara Amanatillah, M.ScFinn selaku Pembimbing II. Terima kasih banyak telah sabar membimbing, memberi arahan, serta tak henti-hentinya menguatkan. Setiap saran, masukan, dan dukungan yang diberikan menjadi cahaya yang menerangi perjalanan ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan keberkahan yang tiada batas.

5. Dr Hendra Syahputraa, M.M. , selaku Dosen Penasehat Akademik, yang dengan ketulusan hati telah memberikan nasihat, motivasi, dan semangat kepada penulis. Kehangatan dan perhatian yang diberikan telah menjadi penguat dalam menjalani masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah mencurahkan ilmu, bimbingan, serta pengalaman berharga selama masa studi.
7. Penghormatan dan terima kasih yang paling utama penulis persembahkan kepada orang tua tercinta, Ibunda Yasmin Fiati dan Ayahanda alm. Sharul Admi. Tak cukup beribu tinta dan serat kertas untuk menceritakan kisah perjuangan, pengorbanan, dan cinta yang telah kalian berikan. Terima kasih kepada Ayah yang telah menjadi teladan sejati bagi penulis, meskipun engkau telah tiada, nilai-nilai yang engkau ajarkan akan selalu menjadi lentera dalam hidupku. Terima kasih kepada Ibu atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang tak putus-putus mengalir di setiap sujudmu. Kasih sayang tanpa batas kalian adalah kekuatan utama bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terakhir, terima kasih atas segala yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya
8. Kepada saudara kandung tersayang, Nisa Ulfakhira dan Rayan Ul Haq, yang senantiasa memberikan perhatian dengan tulus, terus memberikan semangat, motivasi, serta segala bentuk bantuan yang tak terhitung jumlahnya dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis hingga titik ini.
9. Teman teman dekat penulis, terutama bagi Muhammad Zhafran, Muhammad Ridha, Muhammad Riqal, Ridha Akbar Syuhada, dan Zihni

Hilman yang selalu kebersamai dari awal perkuliahan hingga akhir dan telah menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Serta terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu, mendorong dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Akhir kata, penulis menuturkan terima kasih.



ABSTRAK

Nama : Abizhia Ul Jabbar

Nim : 210602071

Judul : Pengaruh Modal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Non Febi Uin Ar Raniry)

Pebimbing I : Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I

Pebimbing II : Dara Amanatillah, M.ScFinn

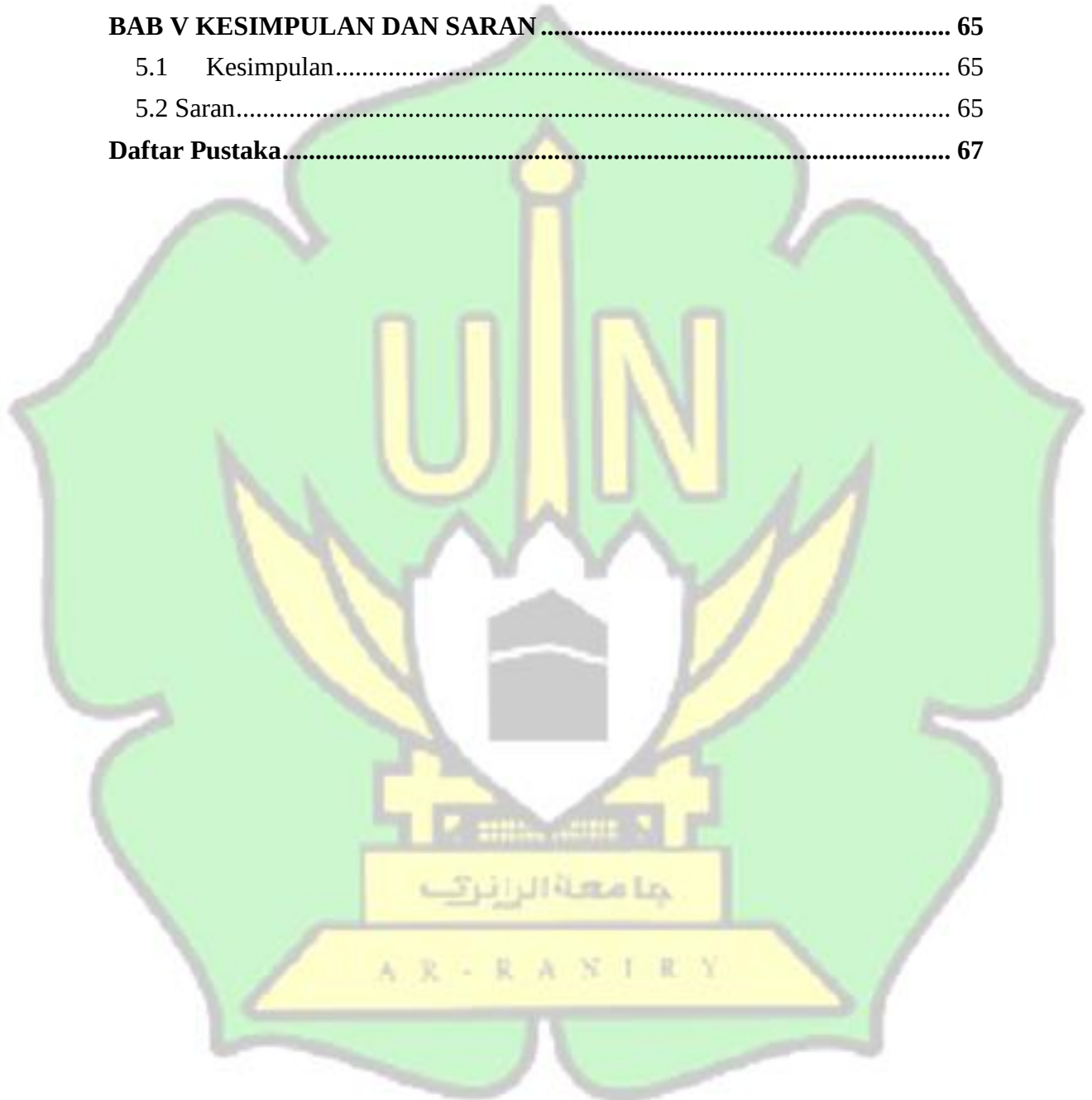
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi dan partisipasi investasi mahasiswa non-FEBI di tengah pesatnya pertumbuhan pasar modal syariah. Studi ini bertujuan menganalisis pengaruh modal dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa non-FEBI UIN Ar-Raniry. Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* terhadap 100 responden, data dianalisis melalui regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, modal dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Sebagai penutup, institusi akademik disarankan memperkuat edukasi keuangan inklusif guna meningkatkan partisipasi investor muda di pasar modal syariah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Modal Investasi, Pengetahuan Investasi, Minat Berinvestasi, Pasar Modal Syariah*

DAFTAR ISI

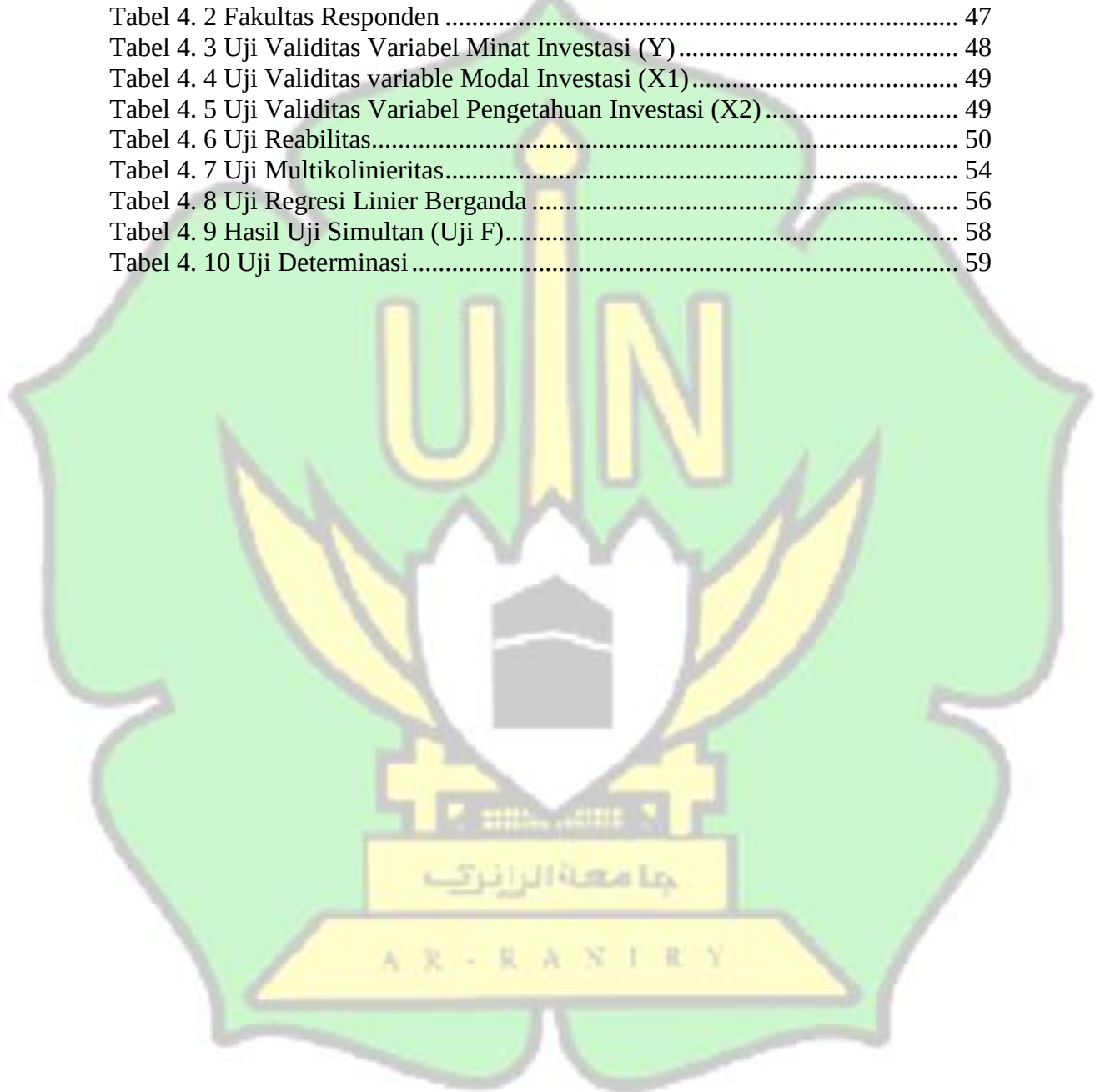
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	9
2.2 Pengertian Investasi dan Pasar Modal.....	11
2.3 Minat Investasi	16
2.4 Modal Investasi	19
2.5 Pengetahuan Investasi	23
2.6 Penelitian Terkait	27
2.7 Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Populasi Dan Sampel.....	35
3.3 Sumber Data	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5 Uji Validitas dan Realibilitas	38
3.6 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	39
3.7 Metode dan Teknik Analisis Data	40
3.8 Pengujian Hipotesis	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Karakteristik Responden	45
4.2 Uji Validitas dan Reabilitas	48

4.3 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.4 Uji Regresi Linear Berganda.....	55
4.5 Uji Hipotesis.....	57
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	65
Daftar Pustaka.....	67



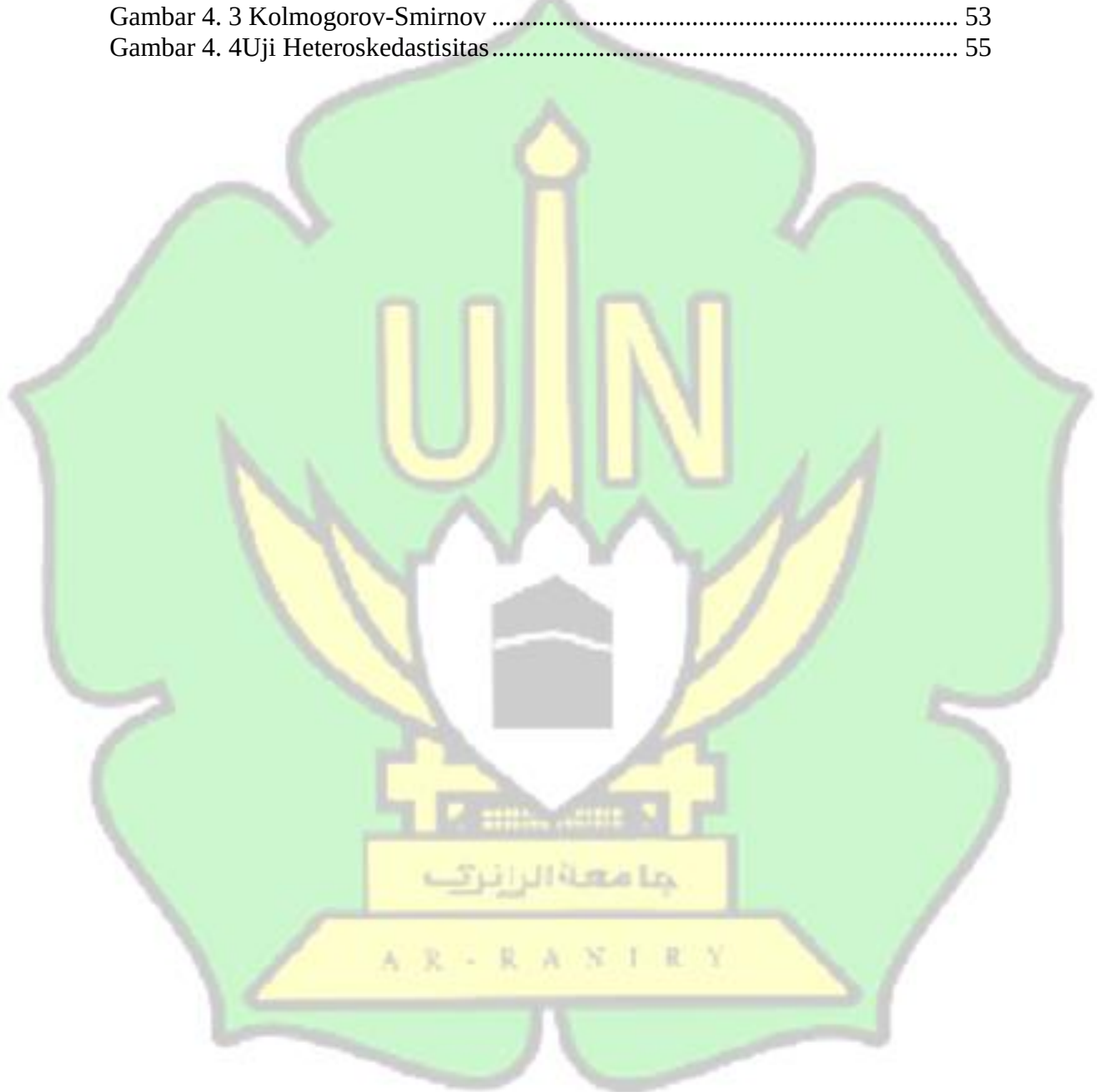
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	29
Tabel 2. 2 Kerangka Berpikir.....	31
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	40
Tabel 4. 1 Tahun Angkatan Responden	46
Tabel 4. 2 Fakultas Responden	47
Tabel 4. 3 Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y)	48
Tabel 4. 4 Uji Validitas variable Modal Investasi (X1)	49
Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi (X2)	49
Tabel 4. 6 Uji Reabilitas.....	50
Tabel 4. 7 Uji Multikolinieritas.....	54
Tabel 4. 8 Uji Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	58
Tabel 4. 10 Uji Determinasi	59



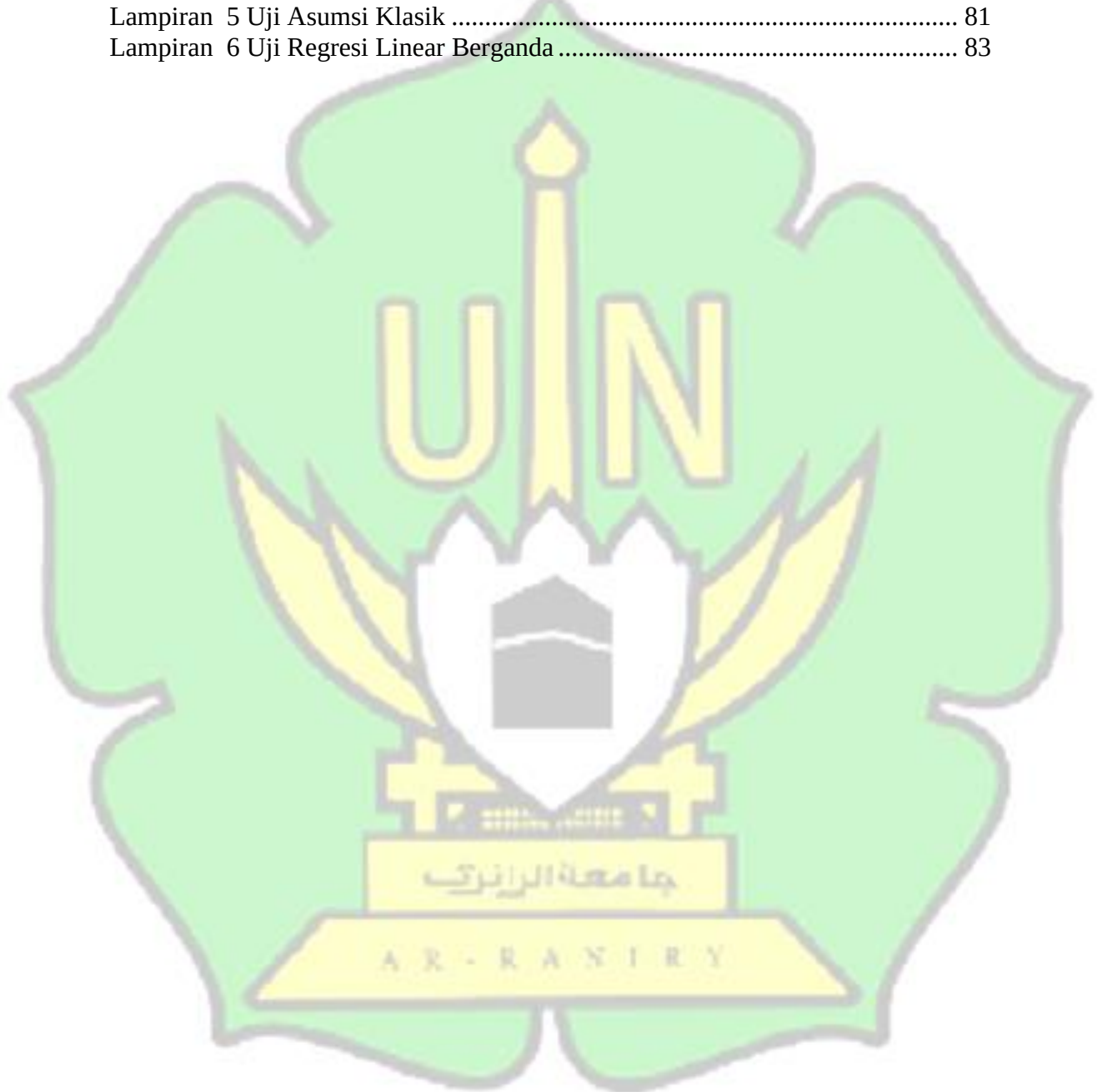
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1Pertumbuhan Indeks Pasar Modal.....	2
Gambar 3. 1Jumlah Populasi	35
Gambar 4. 1Uji Normalitas Berdsarkan Grafik Histogram	51
Gambar 4. 2 Uji Normalitas Berdsarkan P-Plot.....	52
Gambar 4. 3 Kolmogorov-Smirnov	53
Gambar 4. 4Uji Heteroskedastisitas.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Kuisisioner Penelitian	73
Lampiran 2 Hasil Rekap Kuisisioner.....	76
Lampiran 3 Karakteristik Responden.....	77
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reabilitas.....	78
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	81
Lampiran 6 Uji Regresi Linear Berganda	83



BAB I PENDAHULUAN

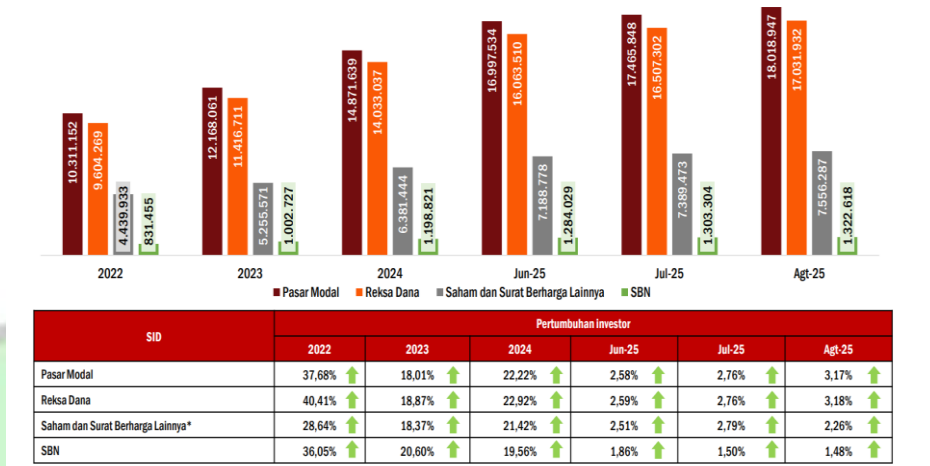
1.1 Latar Belakang

Era ekonomi digital telah membawa perubahan mendasar pada tatanan keuangan global dan nasional. Salah satu dampak utamanya adalah kemudahan terhadap akses informasi dan produk keuangan, yang kini lebih mudah dijangkau oleh berbagai kalangan masyarakat, termasuk generasi muda (Priatna, 2025). Di antara berbagai sektor keuangan, pasar modal menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dan memegang peranan krusial sebagai instrumen pendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara (Burhanudin *et al.*, 2021). Fungsi utamanya adalah menjembatani pihak yang memerlukan pendanaan yaitu emiten dengan pihak yang memiliki kelebihan dana untuk diinvestasikan yaitu investor (Rahmadi, 2020). Dengan demikian, aktivitas investasi tidak lagi bersifat eksklusif bagi para profesional keuangan, melainkan telah menjadi sebuah strategi rasional bagi masyarakat umum untuk membangun kemandirian finansial di masa depan (Reksa & Noval, 2021).

Dinamika ini membuat pasar modal syariah hadir sebagai alternatif investasi yang semakin relevan di Indonesia. Apalagi dengan populasi Muslim terbesar di dunia, keberadaan ekosistem keuangan yang berlandaskan prinsip Islam merupakan sebuah kebutuhan sekaligus peluang strategis (Chabai, 2020). Menurut penelitian yang dikemukakan oleh Fadilla (2018) Perbedaan utama pasar modal syariah dan Konvensional adalah kerangka operasionalnya yang sepenuhnya tunduk pada syariat Islam. Artinya, seluruh produk dan transaksinya dirancang untuk tidak hanya mengejar keuntungan (profit), tetapi juga wajib bersih dari unsur-unsur terlarang seperti riba (bunga atau imbalan sejenis), gharar (ketidakjelasan atau spekulasi berlebihan), dan maysir (perjudian).

Daya tarik dan potensi pasar modal syariah ini tercermin pada tren pertumbuhannya yang konsisten, indikatornya meliputi peningkatan jumlah instrumen investasi syariah seperti saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk yang diperdagangkan secara resmi di Bursa Efek Indonesia. Tren pertumbuhan

Indeks Pasar Modal dalam kurun waktu 4 tahun terakhir (2022-2025) disajikan secara visual pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1Pertumbuhan Indeks Pasar Modal

Gambar 1.1 menunjukkan tren pertumbuhan Indeks Pasar Modal dalam kurun waktu 4 tahun terakhir (2022-2025) disajikan secara visual pada Gambar 1.1, yang memperlihatkan pertumbuhan total investor (SID) pasar modal dari 10.311,152 pada tahun 2022 menjadi 18.018,947 pada Agustus 2025, dengan laju pertumbuhan tahunan tertinggi mencapai 37,68% pada tahun 2022 dan pertumbuhan bulanan terakhir sebesar 3,17% pada Agustus (KSEI, 2025).

Pertumbuhan berkelanjutan ini secara signifikan didorong oleh partisipasi generasi muda. Berdasarkan data terbaru dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Agustus 2025, investor individu yang berusia kurang dari 30 tahun mendominasi dengan persentase tertinggi, mencapai 54,12 persen dari total investor individu. Dominasi demografis ini secara langsung menggarisbawahi relevansi mahasiswa sebagai subjek penelitian, karena kelompok usia ini merupakan rentang di mana sebagian besar individu berada pada tahap pendidikan tinggi. Dengan demikian, kalangan mahasiswa tidak hanya menjadi target pasar potensial, tetapi juga telah terbukti menjadi komponen utama yang aktif dalam pertumbuhan pasar modal syariah saat ini, sehingga penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mereka

Meskipun tren pertumbuhan pasar modal syariah di kalangan generasi muda menunjukkan arah yang positif, analisis yang lebih mendalam mengungkap

adanya celah penelitian yang signifikan, khususnya terkait dengan latar belakang pendidikan mahasiswa. Menurut Penelitian yang dilakukan Maufur (2013) menyatakan bahwa tingkat partisipasi investasi yang relatif rendah teridentifikasi pada kelompok mahasiswa dari disiplin ilmu non-ekonomi. Hal ini diduga disebabkan oleh tidak tersedianya kurikulum atau muatan pembelajaran keuangan secara formal dalam program studi mereka. Hal ini menciptakan tantangan bagi mahasiswa dari jurusan seperti Keguruan, Sains, atau bidang keilmuan lainnya dalam mengakses dan memahami konsep-konsep dasar investasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterbatasan literasi dan paparan keuangan di kalangan mahasiswa non-ekonomi tidak hanya memengaruhi pemahaman mereka tentang investasi, tetapi juga berpotensi melemahkan minat mereka untuk berpartisipasi dalam pasar modal, termasuk pasar modal Syariah.

Minat investasi (*Investment Intention*) dapat didefinisikan sebagai kecenderungan psikologis atau keinginan yang kuat pada diri seseorang untuk melakukan tindakan menanamkan modal dalam instrumen keuangan tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (Faidah, 2019). Dalam konteks pasar modal syariah, minat ini tidak hanya didorong oleh motif profitabilitas (materi), tetapi juga oleh motivasi spiritual (kepatuhan syariah), menjadikannya sebuah keputusan yang kompleks dan multifaktorial. Minat investasi merupakan prediktor kuat dari perilaku aktual seseorang untuk berinvestasi (Juli *et al.*, 2020), sehingga penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mampu menumbuhkan dan memperkuat kecenderungan ini, khususnya di kalangan mahasiswa non-ekonomi yang merupakan segmen pasar potensial yang belum tergarap secara optimal.

Dua faktor fundamental yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa non-ekonomi adalah modal dan pengetahuan investasi (Rita, 2012). Pertama, faktor modal, pandangan umum bahwa investasi membutuhkan dana yang besar menimbulkan keraguan dan ketidakpercayaan diri bagi mahasiswa dengan keterbatasan sumber daya finansial (Hanyfah, 2020). Padahal, dalam praktiknya, perkembangan teknologi finansial (fintech) dan platform digital telah memungkinkan investasi dilakukan dengan

modal yang sangat terjangkau, bahkan mulai dari nominal puluhan ribu rupiah (Setiyono & Prapanca, 2021).

Kedua, keterbatasan pengetahuan juga menjadi kendala yang tidak kalah penting. Banyak mahasiswa dari latar belakang non-ekonomi memandang investasi sebagai aktivitas yang kompleks, berisiko tinggi, dan eksklusif bagi mereka yang memiliki latar belakang ekonomi atau keuangan (Idrus, 2025). Persepsi ini menciptakan hambatan psikologis yang cukup kuat untuk memulai aktivitas investasi, termasuk di pasar modal syariah.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi dan partisipasi investasi di kalangan mahasiswa non FEBI di UIN masih tergolong rendah, Kondisi ini diduga kuat karena mahasiswa dari Fakultas non FEBI tidak mendapatkan pendidikan keuangan secara formal dalam kurikulum program studi mereka, berbeda dengan FEBI yang menjadi mata kuliah wajib seperti Pasar Modal Syariah dan Investasi Syariah di setiap jurusan, sehingga literasi keuangan mereka sedikit lebih tinggi daripada Fakultas Non Febi, hal lain juga terlihat dari minimnya keterlibatan mereka dalam kegiatan literasi pasar modal maupun pelatihan investasi seperti program Galeri Investasi Syariah yang diselenggarakan oleh BEI, yang pada praktiknya lebih banyak diikuti oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi (KSEI, 2025).

Rendahnya partisipasi ini berkaitan dengan tingkat literasi keuangan mahasiswa non ekonomi yang terbukti lebih rendah, sebagaimana dijelaskan oleh Rafinda & Gal (2020) bahwa mahasiswa non-ekonomi memiliki rata-rata literasi 61,26, jauh di bawah mahasiswa ekonomi yang mencapai 69,44, dengan perbedaan signifikan secara statistik. Rendahnya pemahaman ini juga memunculkan persepsi keliru bahwa investasi membutuhkan modal besar dan hanya relevan bagi mereka dengan latar belakang pendidikan keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman dan motivasi antara mahasiswa ekonomi dan non-ekonomi, meskipun akses informasi dan platform investasi digital kini semakin mudah dijangkau, sehingga memperkuat pentingnya penelitian mengenai pengaruh pengetahuan dan modal terhadap minat investasi syariah di kalangan mahasiswa non-ekonomi

Berdasarkan hasil telaah terhadap beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Dasriyan (2018), Burhanudin (2021), dan Listiani *et al.* (2019), sebagian besar studi mengenai minat investasi masih berfokus pada mahasiswa dengan latar belakang ekonomi atau bisnis, serta meneliti pasar modal konvensional. Sementara itu, penelitian yang secara spesifik mengkaji mahasiswa non-ekonomi dengan fokus pada pasar modal syariah masih terbatas. Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten, terutama terkait pengaruh variabel pengetahuan investasi dan modal terhadap minat berinvestasi. Terdapat penelitian yang menemukan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, namun ada pula yang menyatakan tidak berpengaruh secara nyata. Ketidakkonsistenan hasil tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang penting untuk dikaji lebih lanjut, khususnya pada konteks mahasiswa non-ekonomi di lingkungan perguruan tinggi Islam, di mana aspek literasi keuangan syariah dan persepsi terhadap modal masih berpotensi menjadi faktor pembeda.

Oleh karena itu, menjadi penting untuk mengkaji lebih lanjut hubungan antara modal dan pengetahuan terhadap minat investasi syariah di kalangan mahasiswa non-ekonomi. Dalam konteks tersebut, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan literatur dengan menelaah secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi di segmen mahasiswa yang selama ini belum tergarap secara optimal, meskipun memiliki potensi pasar yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh signifikan dari kedua variabel tersebut terhadap keputusan dan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemangku kepentingan seperti pemerintah, otoritas pasar modal, lembaga pendidikan, dan industri keuangan syariah dalam menyusun strategi literasi dan edukasi keuangan syariah yang lebih inklusif, adaptif, dan menyeluruh, sebagaimana diangkat dalam judul penelitian **“Pengaruh Modal dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Modal investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi Mahasiswa Non FEBI di Pasar Modal Syariah?
2. Apakah Pengetahuan investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi Mahasiswa Non FEBI di Pasar Modal Syariah?
3. Apakah Modal dan Pengetahuan investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi Mahasiswa Non FEBI di Pasar Modal Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh parsial modal investasi terhadap minat berinvestasi Mahasiswa Non FEBI di Pasar Modal Syariah.
2. Mengetahui pengaruh parsial pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi Mahasiswa Non FEBI di Pasar Modal Syariah.
3. Mengetahui pengaruh simultan modal dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi Mahasiswa Non FEBI di Pasar Modal Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi ilmu pengetahuan dan pengembangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Otoritas Pasar Modal dan Industri Keuangan Syariah

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam merumuskan strategi edukasi keuangan syariah yang lebih tepat sasaran bagi

mahasiswa non FEBI guna meningkatkan partisipasi mereka di pasar modal.

b. Bagi Lembaga Pendidikan (Perguruan Tinggi)

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk mengintegrasikan materi literasi keuangan dasar ke dalam kurikulum prodi Non FEBI agar mahasiswa memiliki bekal finansial yang memadai.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi mahasiswa Non FEBI untuk memulai investasi syariah sebagai langkah menuju kemandirian finansial tanpa harus menunggu modal besar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan atau dasar perbandingan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan variabel, metode, atau cakupan populasi yang lebih luas di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu ;

Bab Satu, bab pendahuluan. Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan secara keseluruhan. Pembahasan pada bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai arah dan fokus penelitian yang dilakukan.

Bab dua landasan teori. Bab ini menguraikan berbagai konsep, teori, dan pemikiran yang relevan dengan topik penelitian. Pembahasan meliputi pengertian investasi, pasar modal syariah, serta teori-teori yang mendasari variabel penelitian seperti pengetahuan investasi, modal, dan minat investasi syariah. Bab ini berfungsi sebagai dasar konseptual dalam menganalisis hasil penelitian.

Bab tiga metodologi penelitian. Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian. Di dalamnya mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis. Selain itu, juga dijelaskan instrumen penelitian, skala pengukuran, serta uji validitas dan reliabilitas data.

Bab empat Analisis data dan pembahasan. Bab ini menyajikan hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Hasil tersebut kemudian diinterpretasikan dan dikaitkan dengan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Pembahasan difokuskan pada pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian terhadap minat investasi syariah mahasiswa non-ekonomi.

Bab Lima penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan tentang penelitian, keterbatasan penelitian, saran serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Landasan teori utama (*grand theory*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau Teori Perilaku Terencana yang dikemukakan oleh Icek Ajzen pada tahun 2002. Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang sebelumnya diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein. TPB adalah salah satu kerangka kerja konseptual yang paling berpengaruh dalam psikologi sosial untuk memprediksi perilaku manusia yang spesifik. Premis dasar teori ini menyatakan bahwa faktor terpenting dan paling dekat yang memengaruhi perilaku (*behavior*) seseorang adalah niat atau minat (*intention*) untuk melakukan perilaku tersebut (Jogiyanto, 2007).

Dalam konteks keputusan keuangan, TPB menjelaskan bahwa minat investasi tidak muncul dalam ruang hampa, melainkan merupakan hasil dari proses kognitif yang kompleks. Ajzen (2002) membagi faktor pembentuk minat (*intention*) ke dalam tiga determinan utama yang saling berinteraksi, yaitu:

1. **Sikap terhadap Perilaku (*Attitude Toward Behavior*)** Sikap mengacu pada derajat penilaian positif atau negatif seseorang terhadap suatu perilaku. Sikap ini ditentukan oleh keyakinan individu mengenai konsekuensi yang akan timbul dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*). Dalam konteks investasi syariah, sikap mahasiswa terbentuk dari evaluasi mereka terhadap manfaat investasi (keuntungan finansial) dan kesesuaiannya dengan prinsip syariah (keuntungan spiritual). Semakin individu percaya bahwa investasi akan memberikan keuntungan dan rasa aman (halal), semakin positif sikap mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan minat untuk berinvestasi.
2. **Norma Subjektif (*Subjective Norm*)** Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Hal ini berkaitan dengan keyakinan individu tentang harapan orang-orang yang dianggap penting bagi mereka (*referent*

groups), seperti orang tua, dosen, atau teman sebaya. Meskipun variabel ini tidak diteliti secara spesifik dalam penelitian ini, norma subjektif sering kali menjadi latar belakang mengapa tren investasi bisa menyebar di kalangan mahasiswa melalui lingkungan pergaulan kampus.

3. **Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)** Faktor ini merupakan persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam mewujudkan perilaku tertentu. Persepsi ini mencerminkan keyakinan seseorang terhadap ketersediaan sumber daya dan peluang yang diperlukan untuk melakukan perilaku tersebut (*control beliefs*). Dalam konteks investasi, persepsi kontrol perilaku sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti modal (uang) dan akses teknologi, serta faktor internal seperti kemampuan diri. Jika mahasiswa merasa memiliki modal yang cukup dan akses yang mudah, maka persepsi kontrol perilakunya akan tinggi, yang secara langsung memperkuat minat untuk berinvestasi.

Meskipun *Theory of Planned Behavior* (TPB) lahir dari barat, konsep ini memiliki keselarasan substansial dengan prinsip-prinsip Islam, khususnya terkait kedudukan niat dalam sebuah amal perbuatan. Dalam Islam, niat memegang peranan sentral sebagai fondasi dan penentu nilai suatu tindakan, sebagaimana sabda Rasulullah SAW dalam Kitab Hadist Arbain Nawawiyah Muhyidin Yahya yang diterjemahkan oleh Abdullah Hadir (2009) "Sesungguhnya segala perbuatan itu bergantung pada niatnya " (HR. Bukhari dan Muslim). Hal ini sejalan dengan premis dasar TPB yang menempatkan minat sebagai prediktor utama sebelum terbentuknya perilaku nyata. Oleh karena itu, penggunaan teori ini untuk membedah perilaku investor Muslim memiliki legitimasi yang kuat karena mengakui bahwa keputusan ekonomi tidak hanya bersifat mekanis, tetapi dimulai dari dorongan hati atau niat.

Dalam Ekonomi Islam TPB dijelaskan melalui pendekatan perilaku konsumen Muslim yang khas. Pertama, pada aspek Sikap, bagi seorang Muslim, sikap positif terhadap investasi tidak hanya didorong oleh rasionalitas keuntungan materi, tetapi juga oleh pertimbangan kesejahteraan dunia akhirat (Lindiawatie & Shahreza, 2023). Pengetahuan tentang kehalalan instrumen pasar modal akan

membentuk sikap positif karena adanya keyakinan bahwa tindakan tersebut mendatangkan masalah dan terhindar dari riba.

Kedua, pada aspek Norma Subjektif, dorongan lingkungan sosial dalam Islam tercermin dalam konsep ukhuwah dan ketaatan pada ulil amri atau ulama. Keberadaan Fatwa DSN-MUI Nomor : 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang komunitas investor syariah menjadi referensi sosial yang kuat yang memengaruhi keputusan individu untuk mengikuti jejak komunitasnya dalam berinvestasi secara syariah.

Terakhir, aspek Kontrol Perilaku memiliki keselarasan dengan prinsip istitha'ah (kemampuan/kesanggupan). Islam mengajarkan realisme dalam beramal, di mana seseorang bertindak sesuai dengan kadar kemampuannya (Abdullah & Hussin, 2021). Ketersediaan modal dan kemudahan akses teknologi secara langsung meningkatkan taraf istitha'ah mahasiswa, sehingga memperkuat keyakinan diri untuk mulai berinvestasi tanpa memaksakan diri di luar batas kemampuan finansialnya. Dengan demikian, integrasi TPB dalam penelitian ini tidak hanya relevan secara psikologis, tetapi juga memiliki landasan teologis yang kuat dalam menjelaskan perilaku investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

2.2 Pengertian Investasi dan Pasar Modal

2.2.1 Investasi

Dalam ekonomi modern, investasi menjadi pilar utama yang menyokong pertumbuhan dan pembangunan negara. Pada dasarnya, investasi adalah kegiatan menanamkan modal oleh perorangan maupun instansi, baik lewat jalur langsung atau tidak, demi meraih imbal hasil di masa depan. Umam & Susanto Dalam bukunya yang berjudul Manajemen Investasi (2017) menjelaskan bahwa investasi adalah komitmen sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Definisi tersebut menunjukkan bahwa investasi mengandung unsur pengorbanan dalam bentuk dana atau sumber daya saat ini, untuk mendapatkan manfaat atau hasil yang lebih besar di kemudian hari. Dengan demikian, investasi mencerminkan suatu tindakan rasional dan terencana yang bertujuan menghasilkan nilai tambah ekonomi dari sumber daya yang dimiliki.

Dalam konteks ekonomi makro, investasi merupakan salah satu komponen utama dalam Produk Domestik Bruto (PDB) yang berperan sebagai penggerak aktivitas ekonomi. Tingginya tingkat investasi menunjukkan meningkatnya kepercayaan pelaku ekonomi terhadap stabilitas ekonomi suatu negara (Dachi *et al.*, 2025). Sementara itu, dalam konteks mikroekonomi, investasi dapat diartikan sebagai keputusan individu atau organisasi untuk mengalokasikan dana dalam aset tertentu, dengan harapan memperoleh keuntungan yang optimal sesuai dengan tingkat risiko yang bersedia ditanggung. Kusumaningrum (2024) menegaskan bahwa investasi merupakan bagian dari keputusan keuangan yang berhubungan dengan pemilihan jenis aset untuk memaksimalkan tingkat pengembalian (*return*) dengan tetap memperhatikan tingkat risiko (*risk*) yang dapat diterima. Oleh karena itu, setiap keputusan investasi selalu mengandung unsur ketidakpastian, yang menuntut investor untuk mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi, sosial, maupun psikologis sebelum mengambil keputusan.

Destina Paningrum (2022), dalam bukunya yang berjudul Buku Referensi Investasi Pasar Modal menerangkan bahwa investasi dapat dibedakan menjadi dua jenis utama, yaitu investasi nyata (*real investment*) dan investasi finansial (*financial investment*). Investasi nyata mencakup penanaman modal pada aset fisik seperti tanah, bangunan, mesin, dan infrastruktur yang digunakan untuk kegiatan produksi barang atau jasa. Jenis investasi ini umumnya bersifat jangka panjang dan memerlukan modal besar. Sementara itu, investasi finansial melibatkan penanaman dana pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, sukuk, dan instrumen pasar modal lainnya. Investasi finansial bersifat lebih likuid karena dapat diperjualbelikan dengan mudah di pasar sekunder, sehingga menjadi pilihan yang menarik bagi investor individu, termasuk kalangan mahasiswa dan masyarakat umum.

2.2.2 Investasi Syariah

Menurut Abdalloh (2019) dalam bukunya yang berjudul Pasar Modal Syariah menjelaskan bahwa, Investasi syariah merupakan kegiatan penanaman modal yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yaitu

berlandaskan pada nilai keadilan, kemaslahatan, dan keberlanjutan, serta menjauhi unsur riba, gharar, dan maysir. Instrumen investasi syariah hanya diperbolehkan pada sektor usaha yang halal dan produktif, sehingga tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga pada pencapaian tujuan maqashid al-shariah.

Abdalloh (2019) juga menjelaskan bahwa investasi syariah diwujudkan melalui instrumen seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah yang telah memperoleh pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Kehadiran investasi syariah memberikan alternatif bagi masyarakat Muslim, khususnya mahasiswa, untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi modern tanpa mengabaikan nilai-nilai religius, sekaligus mendorong inklusi keuangan yang etis dan bertanggung jawab.

Dalam konteks penelitian ini, investasi dipahami bukan hanya sebagai aktivitas ekonomi yang bertujuan memperoleh keuntungan, tetapi juga sebagai bentuk perilaku keuangan yang mencerminkan pengetahuan, sikap, dan motivasi individu dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Terlebih di era ekonomi digital, investasi menjadi salah satu indikator tingkat literasi keuangan masyarakat. Mahasiswa yang memiliki pemahaman dan kesadaran akan pentingnya investasi diharapkan dapat memanfaatkan peluang pasar modal, termasuk pasar modal syariah, sebagai sarana untuk mencapai kemandirian finansial dan kesejahteraan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, investasi tidak sekadar dipandang sebagai kegiatan ekonomi yang menuntut modal besar, melainkan juga sebagai langkah strategis dalam membangun kesadaran finansial, meningkatkan produktivitas dana, serta mendukung pembangunan ekonomi nasional. Investasi yang dilakukan secara cerdas, etis, dan berlandaskan pengetahuan akan memberikan manfaat jangka panjang, baik bagi individu maupun bagi perekonomian secara keseluruhan.

2.2.3 Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dalam jangka panjang melalui berbagai instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, dan reksa

dana (Juliati, 2015). Keberadaan pasar modal memiliki peran strategis dalam perekonomian karena berfungsi sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan dan pemerintah, sekaligus sebagai wahana investasi bagi masyarakat (Juliati, 2015). Melalui pasar modal, alokasi dana dapat dilakukan secara lebih efisien dan transparan, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Di Indonesia, pasar modal diselenggarakan secara terorganisasi dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menjamin keteraturan, kewajaran, dan perlindungan bagi investor (Pradipto et al., 2019). Perkembangan teknologi digital turut memperluas akses masyarakat terhadap pasar modal, termasuk kalangan mahasiswa, dengan menyediakan kemudahan informasi dan transaksi secara daring. Selain itu, pasar modal juga berfungsi sebagai indikator kondisi perekonomian suatu negara, karena pergerakan harga dan volume perdagangan mencerminkan ekspektasi pelaku pasar terhadap kinerja ekonomi di masa depan. Dengan demikian, pasar modal tidak hanya berperan sebagai instrumen investasi, tetapi juga sebagai pilar penting dalam mendukung stabilitas dan pembangunan ekonomi nasional.

2.2.4 Pasar Modal Syariah

Menurut Kurnayasih Setyagustina dalam buku Pasar Modal Syariah (2023) menjelaskan bahwa Pasar modal merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perdagangan modal, seperti obligasi dan saham. Dalam arti sempit, pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli. Namun, secara lebih luas, pasar modal dapat diartikan sebagai tempat bertemunya penawaran dan permintaan surat berharga. Pasar modal berfungsi untuk menghubungkan para investor yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, seperti perusahaan atau pemerintah, melalui perdagangan instrumen keuangan jangka Panjang.

Sementara itu, pasar modal syariah masi didalam buku yang karya Kurnayasih Setyagustina (2023) didefinisikan sebagai seluruh kegiatan dalam pasar modal yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) tetapi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah bukanlah sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara

keseluruhan, melainkan bagian dari industri pasar modal di Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan pasar modal syariah secara umum tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, hanya saja produk dan mekanisme transaksinya harus sejalan dengan prinsip-prinsip Syariah.

Dalam buku Ali (2016) Menjelaskan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 menetapkan penerapan prinsip syariah dalam aktivitas pasar modal didasarkan pada beberapa landasan hukum Islam.

1. Pertama, landasan Al-Qur'an sebagaimana termuat dalam QS. An-Nisa Ayat 29 yang menegaskan larangan memakan harta sesama manusia dengan cara yang batil, kecuali melalui aktivitas perdagangan yang dilakukan atas dasar saling ridha. Ayat ini menjadi dasar utama bagi prinsip keadilan, transparansi, dan kerelaan dalam setiap transaksi di pasar modal syariah.
2. Kedua, landasan hadis Nabi Muhammad SAW sebagaimana diriwayatkan oleh Al-Baihaqi dari Ibnu Umar, yang menyatakan bahwa Rasulullah SAW melarang praktik jual beli yang mengandung unsur gharar. Hadis ini menegaskan pentingnya kejelasan objek, harga, dan mekanisme transaksi, sehingga segala bentuk transaksi yang mengandung ketidakpastian atau spekulasi berlebihan tidak diperkenankan dalam praktik pasar modal syariah.
3. Ketiga, fatwa tersebut juga berlandaskan pada kaidah fiqh muamalah yang menyatakan bahwa pada dasarnya seluruh bentuk transaksi muamalah diperbolehkan selama tidak terdapat dalil yang secara tegas mengharamkannya. Kaidah ini memberikan ruang fleksibilitas bagi pengembangan instrumen dan mekanisme pasar modal syariah, sepanjang tetap berada dalam koridor prinsip-prinsip syariah.
4. Keempat, DSN-MUI mengacu pada pendapat ulama Ibnu Qudamah dalam kitab *Al-Mughni* juz 5 halaman 175, yang menjelaskan bahwa apabila salah satu dari dua pihak yang berserikat membeli porsi kepemilikan mitra serikatnya, maka transaksi tersebut hukumnya

diperbolehkan karena merupakan bentuk jual beli atas kepemilikan pihak lain. Pendapat ini menjadi dasar kebolehan transaksi kepemilikan saham dalam pasar modal syariah, selama dilakukan sesuai dengan prinsip keadilan dan kesepakatan para pihak.

2.3 Minat Investasi

2.3.1 Pengertian Minat Investasi

Minat adalah kecenderungan psikologis individu yang tercermin dalam ketertarikan, perhatian, serta dorongan internal untuk melakukan aktivitas tertentu, termasuk penanaman modal pada instrumen keuangan (Andriani, 2019). Dalam konteks investasi syariah, minat investasi syariah dapat diartikan sebagai kecenderungan psikologis seseorang untuk berinvestasi pada instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini sejalan dengan pendapat Dianti (2017), yang menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan hati yang menimbulkan rasa senang terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu, sehingga mendorong individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam aktivitas tersebut.

Menurut Faidah (2019) minat investasi syariah terbentuk melalui kombinasi antara motivasi finansial dan komitmen religius. Artinya, selain mempertimbangkan aspek keuntungan, seorang calon investor Muslim juga memperhatikan kehalalan proses dan instrumen investasi yang digunakan. Sunaryono (2025) menjelaskan jika prinsip-prinsip dasar syariah yang menolak unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (spekulasi atau perjudian) menjadi dasar bagi investor dalam menentukan pilihannya. Dengan demikian, minat terhadap investasi syariah tidak hanya mencerminkan aspek rasionalitas ekonomi, tetapi juga ekspresi moral dan spiritual yang menunjukkan integrasi antara dunia dan akhirat.

2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Daniel Raditya (2014), terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Faktor-faktor tersebut meliputi aspek informasi, kebutuhan pribadi, citra diri, relevansi sosial, pertimbangan rasional ekonomi, serta rekomendasi profesional. Penjelasan masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

1. *Neutral information*, adalah informasi yang diperoleh dari sumber eksternal di luar diri calon investor. Informasi ini berperan penting dalam memperkaya wawasan dan menambah pemahaman calon investor terhadap kondisi pasar maupun instrumen investasi. Dengan adanya informasi tambahan yang bersifat objektif, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih matang dan komprehensif.
2. *Personal financial needs*, adalah pada kebutuhan dan pengalaman keuangan pribadi yang dimiliki oleh investor. Faktor ini mencerminkan sejauh mana individu mampu menyesuaikan keputusan investasinya dengan kondisi finansial pribadi. Melalui pengalaman dan kebutuhan tersebut, investor memperoleh pedoman yang dapat membantu dalam menentukan strategi investasi yang sesuai dengan kemampuan ekonominya.
3. *Self image*, adalah persepsi atau penilaian investor terhadap citra perusahaan tempat ia akan menanamkan modal. Citra yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kredibilitas perusahaan, sehingga dapat menumbuhkan minat untuk berinvestasi. Sebaliknya, citra perusahaan yang buruk dapat menurunkan keyakinan investor dan membuat mereka ragu untuk berinvestasi.
4. *Social relevance*, berkaitan dengan peran sosial dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Faktor ini mencakup sejauh mana perusahaan menjalankan tanggung jawab sosialnya (CSR), serta bagaimana posisi perusahaan di pasar, baik secara nasional maupun internasional. Investor yang peduli terhadap nilai etika dan tanggung jawab sosial perusahaan cenderung lebih tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki reputasi baik di bidang tersebut.
5. *Classic factor*, menggambarkan kemampuan investor dalam menilai kriteria ekonomi serta perilaku rasional dalam berinvestasi. Faktor ini berhubungan dengan sejauh mana investor dapat mempertimbangkan aspek keuntungan, risiko, dan efisiensi dalam mengambil keputusan investasi. Investor yang mampu berpikir secara logis dan ekonomis akan

lebih berhati-hati dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangannya.

6. *Professional recommendation*, adalah pendapat, saran, atau rekomendasi yang diberikan oleh para ahli atau pihak profesional di bidang investasi. Rekomendasi ini dapat membantu calon investor dalam memahami kondisi pasar, memilih instrumen investasi yang tepat, serta mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Pendapat dari pihak yang kompeten sering kali menjadi acuan penting dalam menentukan langkah investasi yang lebih aman dan terukur.

2.3.3 Indikator Yang Mempengaruhi Minat

Minat investasi merupakan konstruk psikologis yang tidak dapat diamati secara langsung, sehingga keberadaannya perlu diukur melalui indikator-indikator perilaku yang tampak. Sejalan dengan pendapat Daniel Raditya (2014) dan Kusmawati (2011), minat investasi seseorang dapat diidentifikasi melalui empat tahapan atau indikator utama yang mencerminkan transisi dari sekadar ketertarikan kognitif menuju komitmen tindakan. Keempat indikator tersebut adalah:

1. Ketertarikan terhadap Investasi Syariah , Indikator ini merupakan tahap awal di mana individu memberikan perhatian khusus (*attention*) dan merasa senang terhadap gagasan berinvestasi. Dalam konteks pasar modal syariah, ketertarikan ini ditandai dengan preferensi individu untuk memilih instrumen keuangan yang bebas dari riba dan sesuai dengan prinsip Islam dibandingkan instrumen konvensional. Ketertarikan ini muncul sebagai respons positif terhadap stimulus informasi mengenai manfaat dan keberkahan investasi syariah.
2. Keinginan untuk Mempelajari Lebih Lanjut, Minat yang kuat tidak berhenti pada rasa suka, melainkan mendorong individu untuk melakukan pencarian informasi (*information seeking*). Indikator ini mengukur dorongan aktif mahasiswa untuk mencari tahu mekanisme perdagangan saham syariah, membaca fatwa DSN-MUI, atau mengikuti akun-akun

edukasi finansial syariah. Keinginan belajar ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengurangi ketidakpastian (*uncertainty reduction*) sebelum mengambil keputusan investasi yang sebenarnya.

3. Niat Melakukan Investasi dalam Waktu Dekat , Indikator ini mencerminkan kebulatan tekad atau rencana konkret untuk berinvestasi. Niat merupakan jembatan terdekat menuju perilaku nyata. Pada tahap ini, mahasiswa tidak lagi sekadar mencari info, tetapi sudah memiliki target waktu untuk memulai, seperti rencana membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) syariah atau mengunduh aplikasi sekuritas dalam waktu dekat.
4. Kesiadaan Mengalokasikan Dana , Ini adalah indikator terkuat dari minat investasi, yaitu adanya komitmen finansial. Indikator ini mengukur kesiapan mahasiswa untuk menyisihkan sebagian dari uang saku atau pendapatannya bukan untuk konsumsi melainkan untuk modal investasi. Kesiadaan berkorban menunda konsumsi saat ini demi keuntungan di masa depan merupakan bukti valid bahwa seseorang memiliki minat investasi yang serius.

2.4 Modal Investasi

Modal investasi merupakan sejumlah dana atau sumber daya finansial yang digunakan untuk melakukan kegiatan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan. Menurut Liora (2022), Ketersediaan modal yang memadai memungkinkan individu untuk mengambil peluang investasi, baik dalam bentuk aset riil maupun aset finansial, sehingga dapat menghasilkan imbal hasil (*return*) yang diharapkan. Dalam konteks perilaku investor, modal tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai simbol kemampuan ekonomi dan kesiapan seseorang untuk mengambil risiko keuangan.

Namun, dalam konteks mahasiswa, keterbatasan modal sering menjadi hambatan utama dalam memulai investasi. Sebagian besar mahasiswa berasumsi bahwa investasi membutuhkan dana besar, padahal pada kenyataannya perkembangan teknologi finansial telah memungkinkan seseorang berinvestasi dengan nominal kecil. Menurut Setiyono & Prapanca (2021), perkembangan

financial technology (fintech) telah memperluas akses investasi ritel, bahkan dengan modal awal di bawah seratus ribu rupiah.

Selain itu, persepsi terhadap modal juga berperan penting dalam membentuk minat investasi. Persepsi yang salah mengenai besarnya dana awal sering membuat calon investor menunda atau menghindari kegiatan investasi. Menurut Wahyunigtyas (2022), persepsi individu terhadap kemampuan finansialnya dapat memengaruhi tingkat kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi. Jika seseorang merasa memiliki kemampuan finansial yang cukup dan memahami bahwa investasi tidak selalu membutuhkan dana besar, maka minat untuk berinvestasi akan meningkat. Sebaliknya, persepsi bahwa investasi hanya dapat dilakukan oleh pihak dengan modal besar akan menurunkan niat berpartisipasi di pasar modal.

Dalam konteks pasar modal syariah, modal investasi memiliki karakteristik tambahan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir (Oktavia & Musyafa, 2023). Meskipun prinsip-prinsip tersebut tidak secara langsung menentukan besaran modal, pasar modal syariah pada praktiknya justru semakin inklusif melalui hadirnya instrumen seperti Sukuk Ritel, Reksa Dana Syariah, dan Saham Syariah, yang banyak ditawarkan dengan modal awal yang relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa investasi syariah bukanlah instrumen eksklusif dengan kebutuhan modal besar, tetapi justru memberikan peluang bagi mahasiswa dengan kemampuan finansial terbatas untuk mulai berinvestasi secara aman dan sesuai nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, persepsi modal yang terjangkau dalam investasi syariah dapat menjadi faktor pendorong penting bagi minat investasi mahasiswa, terutama mereka yang berasal dari latar belakang non FEBI.

Faktor persepsi terhadap modal juga berpengaruh terhadap minat investasi. Jika mahasiswa memiliki keyakinan bahwa modal awal yang dibutuhkan relatif kecil dan terjangkau, maka kecenderungan mereka untuk berinvestasi akan meningkat. Oleh karena itu, modal tidak hanya dilihat dari aspek nominal, tetapi juga dari aspek persepsi kemampuan finansial individu.

Mengutip dari beberapa sumber, indikator modal investasi antara lain:

1. Persepsi tentang modal awal yang dibutuhkan

Persepsi mengenai besarnya modal awal yang harus disiapkan menjadi salah satu faktor paling penting dalam menentukan minat seseorang untuk berinvestasi (Amrul & Wardah, 2020). Banyak mahasiswa, terutama dari latar belakang non-ekonomi, berasumsi bahwa investasi membutuhkan dana besar sehingga hanya dapat dilakukan oleh individu dengan kondisi ekonomi mapan. Padahal, perkembangan teknologi finansial dan platform investasi digital kini telah memungkinkan investasi dengan modal yang sangat kecil. Namun, jika persepsi mahasiswa masih mengarah pada anggapan bahwa modal awal tinggi, maka mereka cenderung menunda atau bahkan menghindari kegiatan investasi. Sebaliknya, ketika mahasiswa memahami bahwa investasi dapat dimulai dengan nominal kecil dan fleksibel, persepsi positif tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk berinvestasi. Dengan demikian, persepsi tentang modal awal bukan sekadar terkait angka tertentu, tetapi juga bagaimana mahasiswa menafsirkan keterjangkauan modal tersebut dalam konteks kondisi finansial mereka.

2. Kemampuan finansial pribadi untuk investasi

Kemampuan finansial mencerminkan kondisi keuangan seseorang yang memungkinkan mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari sekaligus menyisihkan dana untuk tujuan jangka panjang, termasuk investasi (Asrifah *et al.*, 2022). Mahasiswa yang merasa memiliki kontrol keuangan yang baik, mampu mengelola pengeluaran, serta memiliki sisa dana (surplus) setiap bulan, cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk memulai investasi. Namun, persepsi mengenai kemampuan finansial sangat subjektif; dua mahasiswa dengan jumlah uang yang sama dapat memiliki persepsi yang berbeda mengenai kemampuan mereka untuk berinvestasi. Perbedaan ini dipengaruhi oleh kebiasaan konsumsi, tingkat pengetahuan keuangan, dan prioritas finansial. Oleh karena itu, indikator kemampuan finansial tidak hanya mengukur kondisi objektif keuangan

individu, tetapi juga persepsi mereka mengenai kecukupan dana yang dapat dialokasikan untuk investasi.

3. Kemudahan akses investasi dengan modal kecil

Kemudahan akses menjadi aspek penting yang memengaruhi persepsi seseorang terhadap modal investasi. Saat ini banyak platform investasi, seperti aplikasi saham, reksa dana, atau instrumen syariah lainnya, yang menyediakan fasilitas investasi dengan modal kecil, bahkan mulai dari beberapa ribu rupiah (Putra & Qodary, 2021). Fitur-fitur seperti pendaftaran online, setoran awal rendah, edukasi dasar, serta antarmuka aplikasi yang sederhana turut meningkatkan aksesibilitas bagi mahasiswa pemula. Ketika mahasiswa merasa bahwa proses untuk memulai investasi mudah, praktis, dan tidak membutuhkan modal besar, motivasi mereka untuk memulai investasi biasanya meningkat. Kemudahan akses ini juga mengurangi hambatan psikologis seperti rasa takut, ragu, atau anggapan bahwa investasi hanya untuk kalangan tertentu. Dengan demikian, persepsi terhadap kemudahan akses dapat memperkuat keyakinan bahwa investasi merupakan kegiatan yang realistis dan dapat dilakukan dengan sumber daya terbatas.

4. Keterjangkauan biaya transaksi

Selain modal awal, biaya transaksi merupakan komponen penting yang turut memengaruhi minat berinvestasi. Biaya transaksi mencakup biaya pembelian dan penjualan instrumen investasi, biaya administrasi, dan biaya tambahan lain yang mungkin dikenakan oleh platform investasi. Jika biaya transaksi dianggap terlalu tinggi, mahasiswa dapat merasa terbebani karena hal tersebut mengurangi potensi keuntungan, terutama bagi mereka yang berinvestasi dalam jumlah kecil (Li *et al.*, 2023). Namun, jika biaya transaksi dipersepsikan rendah atau terjangkau, maka investasi menjadi lebih menarik dan terasa lebih aman secara finansial. Dengan semakin banyaknya platform yang menawarkan biaya transaksi rendah bahkan gratis, persepsi tentang keterjangkauan ini dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjajaki pasar modal. Oleh karena itu, faktor biaya

transaksi harus dipahami bukan hanya dari nilai nominalnya, tetapi juga bagaimana mahasiswa menafsirkan apakah biaya tersebut proporsional dengan kemampuan finansial dan potensi return yang akan diperoleh.

2.5 Pengetahuan Investasi

Menurut Notoatmodjo (2016), pengetahuan adalah hasil dari mengenal sesuatu, dan hal ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Proses penginderaan ini dapat berlangsung melalui pancaindra manusia, terutama mata dan telinga. Dengan demikian, pengetahuan merupakan akumulasi dari pemahaman, informasi, dan keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman maupun proses belajar yang memungkinkan individu untuk mengambil keputusan secara rasional.

Menurut Darsini (2019) , pengetahuan berada pada tingkatan kognitif paling dasar dalam ranah berpikir manusia, yang kemudian menjadi fondasi bagi pembentukan sikap dan tindakan. Pengetahuan yang baik akan membentuk kesadaran rasional dan memengaruhi cara seseorang bersikap serta mengambil keputusan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan investasi.

Secara lebih spesifik, pengetahuan investasi dapat diartikan sebagai pemahaman seseorang terhadap konsep, mekanisme, risiko, serta manfaat dari kegiatan investasi di pasar keuangan (Rahmawati, 2018). Menurut Darmawan (2019), pengetahuan investasi adalah kemampuan individu untuk memahami informasi keuangan dan menerapkannya dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Artinya, seseorang yang memiliki pengetahuan investasi akan mampu menilai potensi keuntungan, risiko, serta karakteristik instrumen investasi yang tersedia di pasar modal. Pengetahuan ini mencakup aspek teoritis (seperti konsep return dan risiko), aspek praktis (seperti cara membeli saham atau reksa dana), serta aspek psikologis (seperti pengendalian emosi dalam menghadapi fluktuasi pasar).

Muhammad Hisam (2024) menambahkan bahwa pengetahuan investasi tidak hanya meliputi pemahaman tentang instrumen keuangan, tetapi juga pemahaman terhadap perilaku pasar dan faktor-faktor ekonomi yang

memengaruhi harga aset. Investor yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi akan lebih rasional dalam mengambil keputusan dan tidak mudah dipengaruhi oleh tren sesaat atau opini publik. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan investasi dapat menyebabkan seseorang mengambil keputusan secara emosional, spekulatif, atau berdasarkan informasi yang tidak valid.

Selain itu, tingkat pengetahuan investasi seseorang sering kali dikaitkan dengan tingkat literasi keuangan (*financial literacy*), Latifiana (2016) menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan konsep keuangan dasar dalam membuat keputusan ekonomi yang efektif. Pengetahuan investasi merupakan salah satu dimensi penting dari literasi keuangan, karena berkaitan langsung dengan kemampuan individu dalam mengelola aset dan merencanakan keuangan jangka panjang. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung memiliki minat investasi yang lebih besar dibandingkan mereka yang memiliki literasi rendah, karena mereka lebih memahami potensi dan manfaat investasi bagi kesejahteraan masa depan.

Dalam konteks pasar modal syariah, pengetahuan investasi memiliki dimensi tambahan, yaitu pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah yang mengatur kegiatan ekonomi dan keuangan. Menurut Vrawati (2024), investasi dalam perspektif Islam harus bebas dari unsur riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi atau perjudian) (Ali, 2016). Oleh karena itu, pengetahuan investasi di pasar modal syariah tidak hanya mencakup aspek teknis seperti mekanisme jual beli saham atau manajemen portofolio, tetapi juga pemahaman terhadap etika dan hukum Islam dalam bertransaksi.

Mahasiswa sebagai calon investor di masa depan perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang investasi syariah agar dapat berpartisipasi secara aktif dan bijak dalam pasar modal. Kurangnya pengetahuan sering menjadi hambatan utama bagi mahasiswa non-ekonomi untuk mulai berinvestasi, karena mereka menganggap investasi sebagai kegiatan yang rumit dan berisiko tinggi (Idrus, 2025). Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan investasi melalui edukasi, seminar, maupun literasi digital menjadi langkah strategis dalam membentuk pola pikir rasional dan religius terhadap aktivitas investasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berperan penting dalam membentuk sikap dan minat individu untuk berinvestasi, khususnya di pasar modal syariah. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang investasi, baik dari sisi teknis maupun prinsip syariah, semakin besar pula kecenderungannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi yang produktif, etis, dan berorientasi pada keberlanjutan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan uraian teori di atas, pengetahuan investasi dapat diukur melalui beberapa indikator yang merepresentasikan tingkat pemahaman individu terhadap konsep, mekanisme, dan prinsip yang berkaitan dengan kegiatan investasi, baik dari aspek teknis maupun syariah. Menurut Nisa (2017) Indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang mampu memahami, menganalisis, serta menerapkan pengetahuan, yaitu :

1. Pemahaman dasar tentang konsep dan tujuan investasi.
Indikator ini mencerminkan kemampuan individu dalam memahami pengertian dasar investasi, fungsi, serta tujuan utamanya, yaitu memperoleh keuntungan di masa mendatang dengan mempertimbangkan aspek risiko dan waktu. Seseorang yang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep investasi akan menyadari pentingnya menunda konsumsi saat ini demi mendapatkan manfaat ekonomi di masa depan. Selain itu, pemahaman ini juga mencakup kesadaran bahwa investasi bukan sekadar aktivitas spekulatif, melainkan proses perencanaan keuangan yang rasional dan berorientasi jangka panjang.
2. Pengetahuan mengenai jenis-jenis instrumen investasi Pasar Modal Syariah.

Indikator ini mengukur sejauh mana individu memahami berbagai bentuk instrumen investasi yang tersedia di pasar modal, baik konvensional maupun syariah. Dalam konteks pasar modal syariah, pengetahuan ini meliputi pemahaman terhadap instrumen seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah yang telah disahkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI). Pemahaman terhadap karakteristik, manfaat, serta perbedaan antar instrumen investasi tersebut menjadi

penting agar investor dapat memilih produk yang sesuai dengan profil risiko dan nilai-nilai yang diyakininya.

3. Pemahaman terhadap risiko dan potensi keuntungan investasi
Indikator ini berkaitan dengan kemampuan individu dalam menilai hubungan antara risiko (*risk*) dan hasil investasi (*return*). Menurut teori portofolio modern, semakin tinggi tingkat risiko, maka semakin besar pula potensi keuntungan yang mungkin diperoleh. Oleh karena itu, calon investor perlu memahami bahwa setiap instrumen investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda, baik dari segi volatilitas harga maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan politik. Pemahaman yang baik terhadap konsep risiko dan imbal hasil akan membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan terukur.

4. Pengetahuan mengenai prosedur dan mekanisme berinvestasi di pasar modal.

Indikator ini menggambarkan sejauh mana seseorang memahami langkah-langkah teknis dalam melakukan investasi, mulai dari pembukaan rekening efek, proses transaksi jual-beli saham, hingga pemantauan portofolio investasi. Dalam konteks digitalisasi keuangan saat ini, pengetahuan ini juga mencakup pemahaman terhadap penggunaan aplikasi investasi daring, fitur keamanan transaksi, serta kemampuan membaca laporan keuangan dan data pasar. Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap mekanisme investasi, semakin besar pula kemampuannya untuk berpartisipasi aktif di pasar modal dengan cara yang aman dan efisien.

5. Pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan investasi.
Indikator ini memiliki signifikansi khusus dalam penelitian yang berfokus pada pasar modal syariah. Pemahaman terhadap prinsip syariah mencakup pengetahuan tentang larangan unsur riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (perjudian), serta kesadaran untuk berinvestasi hanya pada instrumen yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, pengetahuan ini juga meliputi pemahaman terhadap fatwa-

fatwa DSN-MUI yang mengatur mekanisme investasi syariah dan tata kelola perusahaan berbasis syariah (*sharia compliance*). Individu yang memiliki pemahaman kuat terhadap prinsip ini akan cenderung lebih berhati-hati dalam memilih produk investasi dan lebih termotivasi untuk berinvestasi secara etis, adil, dan berkeadilan sosial.

Dengan demikian, kelima indikator tersebut menjadi ukuran komprehensif untuk menilai tingkat pengetahuan investasi seseorang. Semakin tinggi pemahaman individu terhadap konsep dasar, jenis instrumen, risiko dan keuntungan, prosedur teknis, serta prinsip syariah dalam berinvestasi, maka semakin besar pula peluang munculnya minat dan partisipasi aktif dalam kegiatan investasi syariah.

2.6 Penelitian Terkait

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan dan modal investasi terhadap minat investasi telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya, seperti pada uraian berikut ini.

Dasriyan Saputra (2018) meneliti tentang pengaruh manfaat, modal, motivasi, dan edukasi terhadap minat investasi di pasar modal (studi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan). Sampel yang dipakai berjumlah 100 responden. Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian adalah bahwa manfaat dan motivasi investasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat berinvestasi. Namun, modal investasi dan edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Burhanudin (2021) melakukan penelitian kuantitatif pada 60 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, manfaat, motivasi, modal minimal, dan *return* investasi terhadap minat investasi di pasar modal. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, mereka menemukan bahwa meskipun pengetahuan investasi dan modal minimal investasi memiliki arah positif, keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa

kemampuan prediksi dari kedua variabel tersebut terhadap minat investasi masih tergolong rendah

Listiana (2019) melakukan penelitian kuantitatif pada 98 mahasiswa yang berinvestasi di PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor pelatihan dan kemudahan modal awal lebih menentukan dibandingkan tingkat pengetahuan atau persepsi risiko mahasiswa terhadap pasar modal

Reksa Jayengsari dan Noval Fauziah Ramadhan (2021) meneliti mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan motivasi berpengaruh signifikan. Secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dengan nilai determinasi sebesar 77%. Artinya, motivasi menjadi faktor dominan dalam menentukan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

Alfarauq dan Deni Kamaludin Yusup (2020) melakukan penelitian kuantitatif pada 112 responden generasi milenial di Kabupaten Garut untuk menguji pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pasar modal syariah berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sedangkan motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keduanya

berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dengan kontribusi sebesar 17,7%, sedangkan 82,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini

Tabel 2. 1
Penelitian Terkait

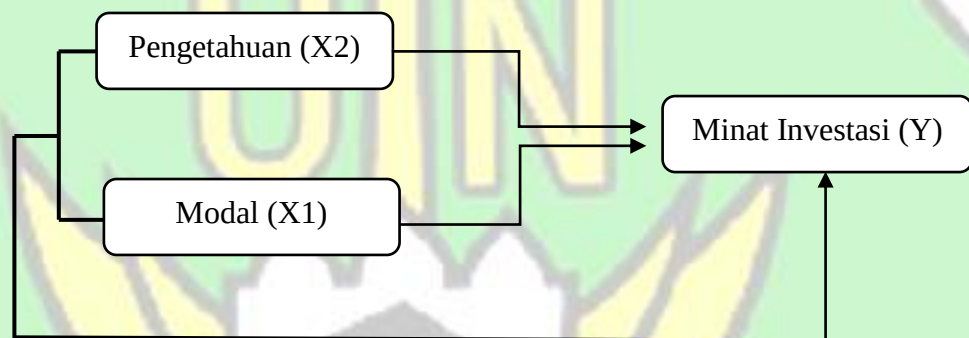
No.	Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dasriyan Saputra (2018) Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal	Kuantitatif (regresi linear) pada 100 mahasiswa STIE Balikpapan	Manfaat & motivasi signifikan; modal & edukasi tidak signifikan.	Meneliti minat investasi mahasiswa.	Fokus pada manfaat & motivasi; bukan pasar modal syariah.
2	Burhanudin <i>et al.</i> (2021) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)	Kuantitatif (regresi linear) pada 60 mahasiswa FEB Mataram	Pengetahuan & modal positif tapi tidak signifikan; manfaat & return signifikan.	Mengkaji pengaruh pengetahuan & modal.	Fokus mahasiswa ekonomi & pasar modal konvensional.
3	Listiani <i>et al.</i> (2019) Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal,	Kuantitatif (regresi linear) pada 98 mahasiswa investor	Pengetahuan & risiko tidak signifikan; pelatihan & modal signifikan.	Menguji pengaruh modal.	Meneliti pelatihan & risiko, bukan persepsi investasi syariah.

	Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)				
4	Jayengsari & Ramadhan (2021) Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur	Kuantitatif deskriptif asosiatif pada mahasiswa FEBI Suryakencana	Pengetahuan tidak signifikan; motivasi signifikan.	Meneliti pengetahuan terhadap minat investasi.	Tidak membahas modal & persepsi investasi.
5	Alfarauq & Yusup (2020) Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut di Pasar Modal Sya	Kuantitatif (regresi linear) pada 112 responden milenial Garut	Pengetahuan signifikan; motivasi tidak signifikan.	Meneliti pengetahuan & minat investasi syariah.	Fokus milenial, bukan mahasiswa non-ekonomi.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan pola alur logis yang menghubungkan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2020), kerangka berpikir adalah suatu pola pikir yang menggambarkan keterkaitan antara variabel penelitian dan mencerminkan jenis serta jumlah rumusan masalah, teori yang digunakan, jumlah hipotesis, serta teknik analisis yang akan diterapkan dalam penelitian. Dengan demikian, kerangka berpikir berfungsi untuk menjelaskan hubungan konseptual antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) berdasarkan landasan teori yang relevan.

Tabel 2. 2
Kerangka Berpikir



Penjelasan Kerangka Berpikir:

Kerangka ini mengilustrasikan hubungan antara Modal investasi sebagai variable X1 dan pengetahuan sebagai variable X2 dengan Minat Investasi Sebagai variable Y

1. Pengaruh Modal Terhadap minat investasi

Modal investasi merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi. Modal dapat diartikan sebagai dana atau sumber daya finansial yang digunakan untuk membeli instrumen investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Menurut Silvi Adiningtiya (2022),

modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hal ini disebabkan oleh persepsi mahasiswa terhadap keterjangkauan modal awal yang dibutuhkan dalam berinvestasi. Ketika individu menyadari bahwa investasi dapat dilakukan dengan nominal yang kecil melalui platform digital, maka hambatan finansial untuk berpartisipasi di pasar modal akan menurun, sehingga minat untuk berinvestasi meningkat.

H1 : Apakah modal berpengaruh terhadap Minat Investasi ?

2. Pengaruh Pengetahuan terhadap minat investasi

Menurut Listiyani (2019), pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal . Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t di mana nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi lebih dari 0,05. Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal justru berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, Penelitian oleh (Reksa & Noval, 2021) dan (Khafi & Yudiantoro, 2022) juga mengemukakan pendapat yang serupa.

H2 : Apakah Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Investasi ?

3. Pengaruh Modal dan Pengetahuan terhadap minat investasi

Selain pengaruh parsial, modal investasi dan pengetahuan investasi juga diduga memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa non-ekonomi di pasar modal syariah. Kedua variabel ini saling melengkapi dalam membentuk kecenderungan perilaku investasi seseorang. Pengetahuan yang baik akan membantu individu memahami cara mengelola dan mengalokasikan modal dengan bijak, sedangkan ketersediaan modal memberikan kemampuan finansial untuk merealisasikan niat berinvestasi tersebut.

Menurut teori *Planned Behavior* , perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat (intention) yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Sjahrudin *et al.*, 2023). Dalam konteks ini, pengetahuan investasi berperan dalam membentuk sikap positif terhadap investasi (aspek kognitif), sedangkan modal investasi berhubungan dengan persepsi kontrol perilaku, yaitu

kemampuan seseorang dalam mengendalikan faktor-faktor yang memengaruhi tindakannya. Oleh karena itu, ketika seseorang memiliki pengetahuan yang memadai dan merasa mampu secara finansial, maka minatnya untuk berinvestasi akan meningkat secara simultan.

Hasil penelitian Burhanudin (2021) juga menunjukkan bahwa meskipun secara parsial pengetahuan dan modal investasi memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap minat investasi mahasiswa, namun secara simultan keduanya memberikan pengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kesiapan finansial dan literasi investasi merupakan faktor penting dalam menumbuhkan minat berinvestasi, khususnya di kalangan mahasiswa non-ekonomi yang mulai terpapar pada peluang investasi syariah digital.

H3: Apakah modal investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi Syariah ?



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada paradigma positivisme. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, di mana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini berfungsi untuk mengukur hubungan antarvariabel, menguji kebenaran teori, serta menghasilkan kesimpulan yang bersifat objektif dan dapat digeneralisasikan.

Lebih lanjut, Sugiyono (2009 : 14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada pengujian hipotesis melalui analisis numerik dan perhitungan statistik. Pendekatan ini melibatkan proses pengumpulan data yang sistematis menggunakan alat ukur atau instrumen, seperti kuesioner, untuk memperoleh data yang bersifat terukur (*quantifiable data*). Dengan demikian, hasil penelitian dapat menggambarkan hubungan atau pengaruh antarvariabel secara empiris dan terukur.

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pendekatan ini digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam konteks tertentu. Dalam penelitian ini, analisis difokuskan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi dan modal investasi terhadap minat investasi syariah di kalangan mahasiswa non-ekonomi di Universitas Islam Negeri Ar Raniry. Melalui pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran empiris dan terukur mengenai seberapa besar pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap kecenderungan mahasiswa dalam berpartisipasi pada pasar modal syariah.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019 : 90), populasi adalah area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti. Tujuannya adalah untuk dipelajari guna menarik kesimpulan. Oleh karena itu, populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup benda-benda alam lain. Populasi tidak sekadar merujuk pada jumlah objek atau subjek yang diteliti, melainkan keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimilikinya.

Para peneliti perlu menentukan populasi terlebih dahulu untuk mendapatkan sumber data. Populasi ini dapat berupa manusia, benda, dokumen, nilai-nilai, atau bahkan peristiwa yang menjadi objek penelitian. Hal ini sejalan dengan pernyataan Margono (2004:118). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif yang tidak berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Universitas Islam Negeri Ar Raniry, disebabkan terlalu banyak, maka diambil sampel untuk mewakili sampel

Gambar 3. 1 Jumlah Populasi



Sumber : Biro Akademik UIN Ar Raniry

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2017 : 80) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Apabila populasi yang diteliti terlalu besar, sehingga peneliti tidak bisa meneliti seluruhnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Hasil yang didapat dari sampel ini nantinya akan diberlakukan untuk keseluruhan populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif, yaitu dapat mewakili populasi dengan baik.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi secara keseluruhan dalam sebuah penelitian, menurut Bougie & Sekaran (2017). Dengan kata lain, sampel merupakan sejumlah individu atau bagian yang dipilih dari suatu populasi, baik yang karakteristiknya seimbang maupun tidak seimbang dengan populasi aslinya.

Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Mahasiswa non FEBI Universitas Islam Negeri Ar Raniry
2. Mahasiswa yang memiliki akses terhadap teknologi informasi
3. Mahasiswa Angkatan 2021-2025 yang masih aktif

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi mahasiswa non-FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang berminat berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Dengan populasi kurang lebih sebanyak 22.069 mahasiswa, rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel berdasarkan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(a)^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

e^2 = Margin of error

Sehingga sampel untuk penelitian ini adalah :

$$n = \frac{22.069}{1+22.069 (0.10)^2}$$

$$n = \frac{22.069}{1+220.069}$$

$$n = \frac{20.069}{221,69}$$

$$n = 99.53 \text{ (Dibulatkan menjadi 100)}$$

Sehingga, sampel minimal yang harus diambil adalah sejumlah 100 mahasiswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian, data bisa didapatkan dari dua sumber utama: data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan spesifik dari penelitiannya. Sebaliknya, data sekunder adalah informasi yang sudah ada dan berasal dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya (Balaka, 2022). Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data utama:

1. Data Primer

Data primer adalah data inti yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Data ini didapatkan melalui berbagai metode seperti wawancara, survei, atau eksperimen, dan sifatnya sangat spesifik sesuai dengan

kebutuhan penelitian. Menurut (Balaka, 2022), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik dari individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari sumber yang sudah ada dan dicatat oleh pihak lain. Data ini berfungsi sebagai pelengkap dan sering kali berupa referensi dari literatur yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, data sekunder juga penting untuk membantu peneliti memahami objek penelitian dan mendukung proses analisis data agar lebih akurat (Balaka, 2022).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Paramita *et al.* (2021), teknik pengumpulan data adalah serangkaian prosedur yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan. Setelah data berhasil dikumpulkan, data tersebut akan dianalisis untuk menghasilkan temuan yang mendukung tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang harus diisi oleh responden. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner secara elektronik melalui Google Form. Kuesioner ini ditujukan kepada responden yang karakteristiknya sesuai dengan sampel penelitian, khususnya mereka yang berkaitan dengan minat berinvestasi di pasar modal Syariah. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden. Data yang dikumpulkan melalui serangkaian pertanyaan dalam Google Form kemudian akan dianalisis untuk menghasilkan temuan penelitian.

3.5 Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang diteliti secara akurat dan konsisten.

Instrumen yang valid dan reliabel menjadi dasar penting dalam memperoleh hasil penelitian yang dapat dipercaya.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020), uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total variabel. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka item dinyatakan valid.
- Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid dan harus dikeluarkan dari analisis.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018 : 47), reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi alat ukur dalam menghasilkan hasil yang stabil. Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa kuesioner memberikan hasil yang konsisten bila digunakan dalam kondisi yang sama.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha menggunakan bantuan program SPSS. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$, sedangkan nilai $\leq 0,70$ menunjukkan bahwa instrumen tidak reliabel.

3.6 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Suhardi (2023) , Definisi Operasional Variabel adalah penjelasan rinci mengenai cara suatu variabel akan diukur dalam studi, dengan tujuan untuk memungkinkan pengukuran atau pengoperasian konsep secara empiris. Bagian ini sangat penting dalam penelitian ilmiah karena menjamin konsistensi dan replikasi hasil. Adanya definisi operasional yang eksplisit memungkinkan peneliti lain

untuk mereplikasi penelitian dan memverifikasi temuan sebelumnya. Komponen-komponen utama yang harus ada di dalamnya meliputi: variabel yang akan diukur atau diamati, dan indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

Tabel 3. 1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran
Modal Investasi	Dana atau sumber daya keuangan yang ditanamkan oleh investor ke dalam suatu perusahaan atau bisnis dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Dalam konteks mahasiswa Non FEBI, modal dikaitkan dengan uang saku atau gaji bagi yang sudah bekerja	1. Persepsi tentang modal awal yang dibutuhkan. 2. Kemampuan finansial pribadi untuk investasi. 3. Kemudahan akses investasi dengan modal kecil. 4. Keterjangkauan biaya transaksi. (Amrul & Wardah, 2020)(Asrifah <i>et al.</i> , 2022) (Putra & Qodary, 2021) (Li <i>et al.</i> , 2023)	1-5
Pengetahuan Investasi	Informasi yang telah diolah dan dipahami, yang berfungsi sebagai bekal penting dan dapat mendorong minat mahasiswa no FEBI dalam berinvestasi. Informasi ini mencakup cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.	1. Pemahaman dasar tentang investasi. 2. Pengetahuan mengenai produk pasar modal syariah. 3. Pemahaman terhadap risiko dan keuntungan investasi. 4. Pengetahuan tentang prosedur berinvestasi. (Nisa, 2017)	1-5
Minat Investasi	Perasaan lebih menyukai atau tertarik pada sesuatu atau kegiatan yang dilakukan tanpa adanya perintah. Minat ini diukur dari proses keikutsertaan mahasiswa no FEBI pada suatu kegiatan atau aktivitas yang disukai dan diinginkan.	1. Ketertarikan terhadap investasi syariah. 2. Keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi syariah. 3. Niat melakukan investasi dalam waktu dekat. 4. Kesiediaan mengalokasikan dana untuk investasi syariah. (Raditya <i>et al.</i> , 2014)	1-5

3.7 Metode dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dari sampel atau populasi. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*), yang merupakan salah satu perangkat lunak atau aplikasi

yang umum digunakan dalam analisis data statistik inferensial (seperti SPSS, SEM AMOS, dan SmartPLS).

3.7.1 Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan sejauh mana beberapa variabel bebas (*predictor*) dapat menjelaskan atau memengaruhi variabel terikat secara simultan. Metode ini dimanfaatkan oleh peneliti untuk memprediksi perubahan pada variabel terikat berdasarkan perubahan dua atau lebih variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, analisis akan dilakukan dengan melibatkan satu variabel dependen dan tiga variabel independen.

Rumus persamaan Regresi Berganda dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

X1 = Modal (modal awal atau kemampuan modal)

X2 = Pengetahuan Investasi

a = intercept

b₁, b₂ = koefisien regresi (pengaruh masing-masing X terhadap Y)

e = error term

3.7.2 Teknik Analisis Data

Menurut Sahir (2021), tahapan analisis data dalam penelitian bertujuan untuk memproses data yang telah dikumpulkan guna menghasilkan informasi yang mudah dipahami oleh pembaca. Proses ini meliputi pengorganisasian, pengelompokan data ke dalam kategori yang relevan, peringkasan, dan penyajian informasi yang telah diolah. Dengan demikian, peneliti dapat menarik kesimpulan yang mendukung tujuan dan rumusan masalah penelitian.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data sampel memiliki pola distribusi yang mendekati distribusi normal. Pada distribusi normal, titik-titik data akan mengikuti garis diagonal pada grafik. Apabila asumsi ini tidak terpenuhi, maka keabsahan uji statistik terutama pada ukuran sampel yang kecil akan terganggu (Ghozali, 2018:161). Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pelanggaran terhadap asumsi klasik dalam model regresi. Heteroskedastisitas muncul apabila residual memiliki varians yang tidak sama pada setiap tingkat pengamatan dalam model (Ghozali, 2018:137). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *Spearman Rho* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data mengindikasikan adanya heteroskedastisitas

C. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sangat kuat atau bahkan sempurna antar variabel independen dalam suatu model regresi (Ghozali, 2018:107). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, digunakan nilai *tolerance* dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika *tolerance* $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terdapat indikasi multikolinearitas.

2. Jika $tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$, maka model dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk melihat apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi mampu memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:96). Dengan kata lain, uji ini menilai kelayakan model secara keseluruhan. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas F atau signifikansi lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak memenuhi kriteria kelayakan (*model tidak fit*) sehingga tidak dapat menjelaskan hubungan antar variabel dengan baik.
2. Jika nilai probabilitas F atau signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut layak digunakan (*model fit*), karena variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang dinyatakan dengan simbol R^2 merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 memberikan gambaran mengenai kuat atau lemahnya hubungan antara kedua jenis variabel tersebut. Apabila nilai R^2 yang dihasilkan kecil atau mendekati angka nol, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya memiliki kontribusi yang sangat terbatas dalam memengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati angka 1 atau 100 persen, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel dependen, sehingga model regresi dianggap lebih baik dalam menjelaskan perubahan pada variabel yang diteliti (Sahir, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan sebanyak 100 responden yang merupakan mahasiswa aktif non Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (non-FEBI) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti agar sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi mahasiswa non-FEBI yang masih aktif kuliah dan memiliki akses terhadap teknologi informasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara daring (online) melalui Google Form. Metode pengumpulan data secara online dipilih untuk mempermudah proses distribusi kuesioner, menghemat waktu dan biaya, serta memungkinkan peneliti menjangkau responden secara lebih luas. Selain itu, penggunaan kuesioner online dinilai efektif karena responden dapat mengisi pertanyaan dengan fleksibel sesuai dengan waktu yang dimiliki.

Jumlah kuesioner yang disebarakan dalam penelitian ini sebanyak 105 kuesioner. Dari jumlah tersebut, terdapat 1 kuesioner yang tidak memenuhi kriteria responden, dan 4 yang tidak sempurna sehingga tidak dapat digunakan dalam proses analisis data. Dengan demikian, jumlah kuesioner yang layak dan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 kuesioner.

Responden yang terlibat dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi jenis kelamin, angkatan, maupun latar belakang program studi non-FEBI. Keberagaman karakteristik responden tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang representatif mengenai minat investasi syariah di kalangan mahasiswa non-FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Responden berdasarkan tahun Angkatan dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Tahun Angkatan Responden

Angkatan		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2021	42	42.0	42.0	42.0
	2022	34	34.0	34.0	76.0
	2023	18	18.0	18.0	94.0
	2024	5	5.0	5.0	99.0
	2025	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data *Primer* (diolah SPSS,27)

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 4.1, distribusi responden menurut tahun angkatan menunjukkan keberagaman yang cukup signifikan. Mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa angkatan 2021, yaitu sebanyak 42 orang (42 persen) dari total sampel. Posisi kedua ditempati oleh mahasiswa angkatan 2022 dengan jumlah 34 orang (34 persen), dan disusul oleh angkatan 2023 sebanyak 18 orang (18 persen). Adapun kelompok responden dengan jumlah terkecil berasal dari angkatan 2024 sebanyak 5 orang (5 persen) dan angkatan 2025 sebanyak 1 orang (1 persen).

Secara kumulatif, partisipasi responden yang didominasi oleh angkatan 2021 dan 2022 mencapai angka 76 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa yang memiliki masa studi relatif lebih lama. Kondisi ini memberikan nilai tambah bagi penelitian, karena mahasiswa pada tingkat tersebut diasumsikan memiliki kematangan berpikir serta paparan informasi akademik yang lebih luas mengenai lingkungan kampus dan isu-isu ekonomi, termasuk mengenai wacana investasi di pasar modal syariah, dibandingkan dengan mahasiswa angkatan yang lebih muda.

4.1.2 Responden Berdasarkan Fakultas

Responden berdasarkan Fakultas dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Fakultas Responden

	Fakultas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Fakultas Adab dan Humaniora	14	14.0	14.0	14.0
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	6	6.0	6.0	20.0
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	6	6.0	6.0	26.0
	Fakultas Psikologi	4	4.0	4.0	30.0
	Fakultas Sains dan Teknologi	21	21.0	21.0	51.0
	Fakultas Syariah dan Hukum	17	17.0	17.0	68.0
	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	23	23.0	23.0	91.0
	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data *Primer* (diolah SPSS,27)

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan fakultas, mayoritas responden berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 23 orang (23 persen), diikuti oleh Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 21 orang (21 persen) dan Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 17 orang (17 persen). Selanjutnya, responden berasal dari Fakultas Adab dan Humaniora sebesar 14 persen, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebesar 9 persen, Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan masing-masing sebesar 6 persen, dan Fakultas Psikologi sebesar 4 persen. Distribusi ini menunjukkan bahwa responden berasal dari berbagai fakultas non-FEBI dengan proporsi yang beragam.

4.2 Uji Validitas dan Reabilitas

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Instrumen penelitian dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, seluruh item pernyataan pada variabel Modal Investasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Minat Investasi (Y) menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji validitas selengkapnya disajikan pada tabel berikut :

1. Variabel Minat Investasi (Y)

Tabel 4. 3
Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,688	0,196	Valid
Y2	0,655	0,196	Valid
Y3	0,573	0,196	Valid
Y4	0,685	0,196	Valid
Y5	0,562	0,196	Valid
Y6	0,570	0,196	Valid
Y7	0,740	0,196	Valid
Y8	0,708	0,196	Valid

Sumber: Data Primer (diolah SPSS,27)

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Modal Investasi (X1), seluruh item pernyataan menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari 0,196. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap butir pernyataan pada variabel tersebut telah memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Modal Investasi dinyatakan valid dan layak digunakan dalam proses analisis data pada penelitian ini.

2. Variabel Modal Investasi (X1)

Tabel 4. 4
Uji Validitas variable Modal Investasi (X1)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,757	0,196	Valid
X1.2	0,749	0,196	Valid
X1.3	0,584	0,196	Valid
X1.4	0,647	0,196	Valid
X1.5	0,562	0,196	Valid
X1.6	0,563	0,196	Valid
X1.7	0,683	0,196	Valid
X1.8	0,718	0,196	Valid

Sumber: Data Primer (diolah SPSS,27)

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Modal Investasi (X1), diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,196. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan pada variabel Modal Investasi telah memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis data lebih lanjut dalam penelitian ini.

3. Variabel Pengetahuan Investasi (X2)

Tabel 4. 5
Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi (X2)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,772	0,196	Valid
X2.2	0,729	0,196	Valid
X2.3	0,627	0,196	Valid
X2.4	0,708	0,196	Valid
X2.5	0,707	0,196	Valid
X2.6	0,744	0,196	Valid
X2.7	0,652	0,196	Valid
X2.8	0,739	0,196	Valid

Sumber: Data Primer (diolah SPSS,27)

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Modal Pengetahuan (X2), diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,196. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan pada variabel Pengetahuan Investasi telah memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis data lebih lanjut dalam penelitian ini.

4.2.2 Uji Realibitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi dan kehandalan indikator yang menyusun suatu variabel dalam kuesioner. Instrumen penelitian dikategorikan reliabel apabila memberikan hasil jawaban yang stabil dan konsisten meskipun dilakukan pengukuran berulang pada waktu yang berbeda.

Dalam studi ini, pengujian reliabilitas diukur menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Adapun kriteria standarnya adalah sebuah kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan lebih besar dari 0,60. Sebaliknya, jika nilai tersebut berada di bawah 0,60, maka instrumen dianggap tidak reliabel. Hasil pengolahan data untuk reliabilitas dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Uji Reabilitas

No	Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Minat Investasi (Y1)	8	0,840	Reliabel
2	Pengetahuan Investasi (X2)	8	0,812	Reliabel
3	Modal Investasi (X1)	8	0,859	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah SPSS,27)

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 4, nilai *Cronbach's Alpha* untuk seluruh variabel penelitian telah melampaui ambang batas minimum sebesar 0,60. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki

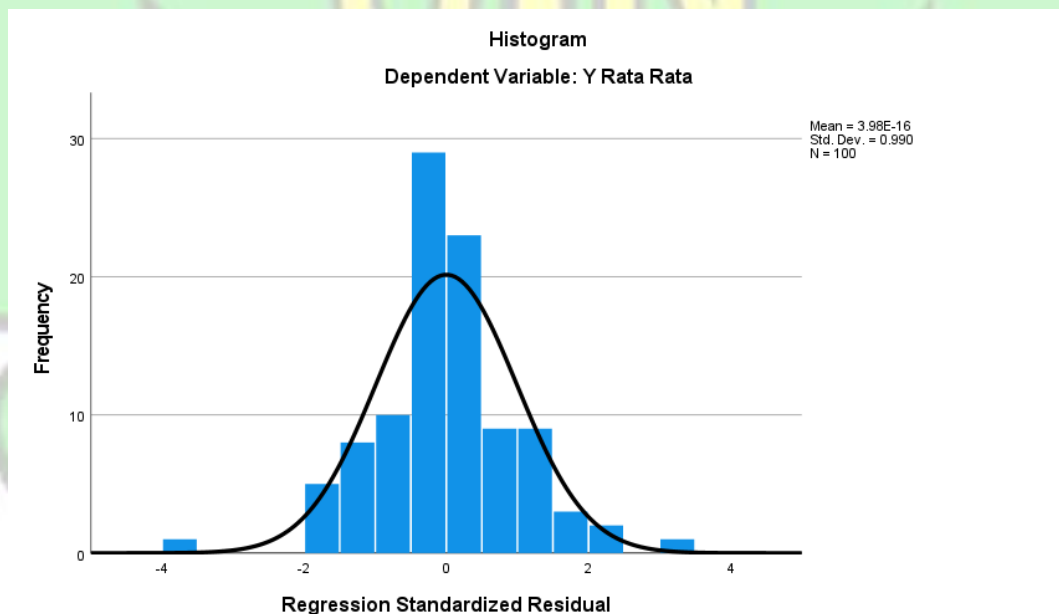
tingkat konsistensi yang tinggi (reliabel). Oleh karena itu, kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan sah dan handal untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data primer.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan guna memverifikasi apakah nilai residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Fokus pengujian ini terletak pada distribusi nilai residual, bukan pada masing-masing variabel secara mandiri. Untuk memastikan keakuratan hasil, penelitian ini menggunakan pendekatan visual melalui analisis grafik Histogram dan *Normal P-P Plot*, serta diperkuat secara kuantitatif dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun rincian hasil pengujian tersebut dipaparkan pada gambar dan tabel di bawah ini.

Gambar 4. 1 Uji Normalitas Berdasarkan Grafik Histogram

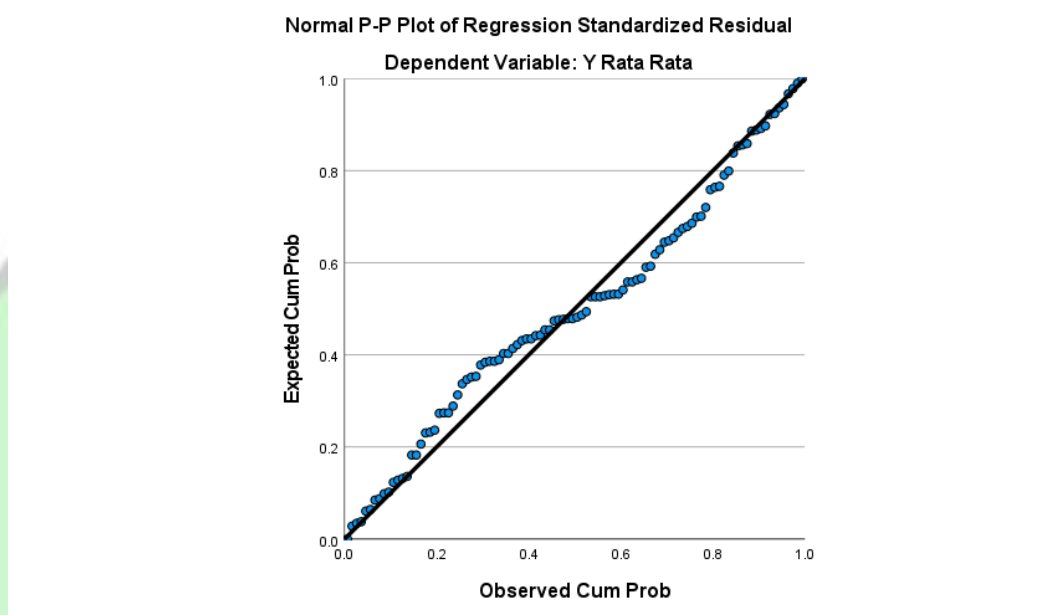


Sumber: Data *Primer* (diolah SPSS,27)

Hasil pengujian grafis menunjukkan bahwa model penelitian ini berdistribusi normal sesuai dengan asumsi standar. Grafik histogram menampilkan pola distribusi simetris menyerupai kurva lonceng yang berpusat pada nilai nol, menandakan sebaran residual yang normal. Sejalan dengan itu, analisis melalui *Normal Probability P-Plot* memperlihatkan bahwa persebaran

data konsisten mengikuti alur garis diagonal. Dengan terpenuhinya kedua indikator visual tersebut, maka asumsi normalitas dalam penelitian ini dinyatakan terpenuhi.

Gambar 4. 2 Uji Normalitas Berdasarkan P-Plot



Sumber: Data *Primer* (diolah SPSS,27)

Melalui gambar diatas tersebut, dapat diamati bahwa titik-titik data tersebar secara merata di sekitar garis diagonal serta konsisten mengikuti arahnya. Tidak adanya deviasi atau penyimpangan yang ekstrem dari garis diagonal tersebut memperkuat kesimpulan bahwa residual memiliki distribusi yang mendekati normal. Guna memberikan validasi yang lebih akurat secara statistik, tahap analisis berikutnya dilanjutkan dengan pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Gambar 4. 3 Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34287801
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.083
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.061
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.063
	99% Confidence Interval	Lower Bound .056
		Upper Bound .069

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Primer (diolah SPSS,27)

Berdasarkan hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi residual sebesar 0,061. Mengingat nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Merujuk pada rangkaian hasil pengujian yang telah dilakukan, baik secara visual maupun statistik, asumsi normalitas dalam model regresi ini dinyatakan telah terpenuhi sepenuhnya.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi yang signifikan di antara variabel-variabel independen dalam

model regresi. Keberadaan multikolinearitas dapat diidentifikasi melalui dua indikator utama, yaitu nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang harus berada di bawah angka 10 dan nilai *tolerance* yang harus lebih besar dari 0,10. Adapun rincian hasil pengujian tersebut dipaparkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. 7
Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0.489	2.045
X2	0.489	2.045
a. Dependent Variabel : Y		

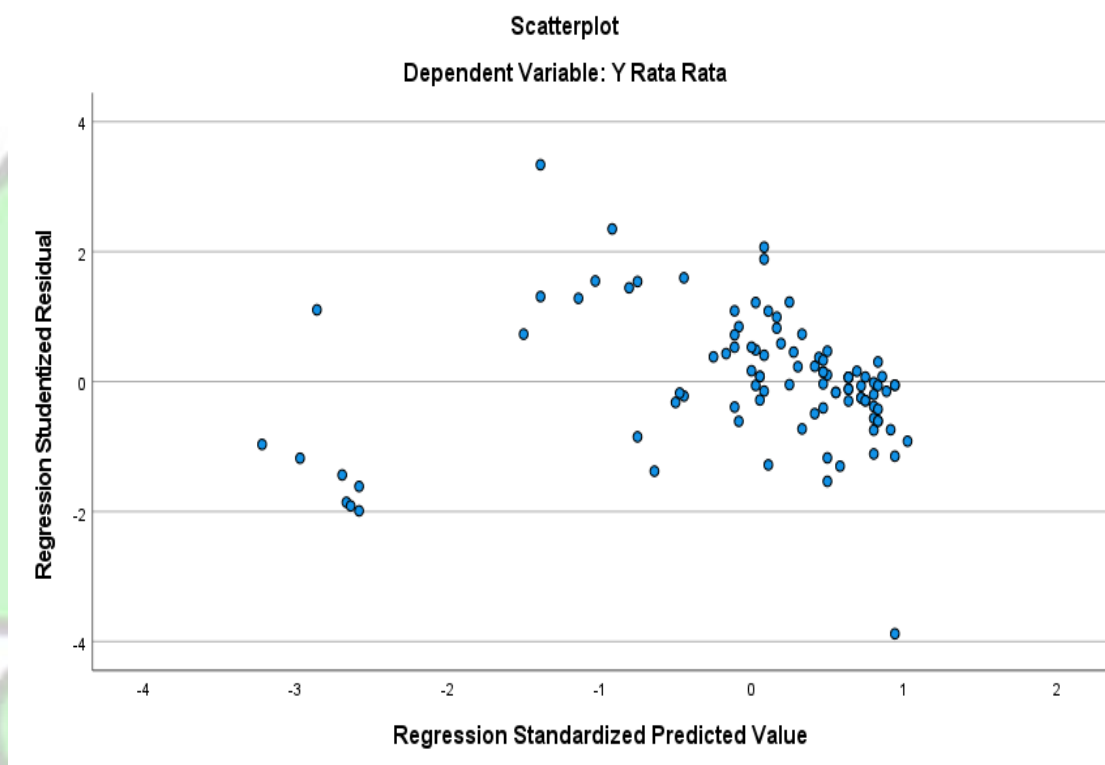
Sumber: Data *Primer* (diolah SPSS,27)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh bahwa variabel independen Modal Investasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) masing-masing memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,489 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 2,045. Nilai *tolerance* tersebut lebih besar dari batas minimal 0,1, sementara nilai VIF berada jauh di bawah ambang batas maksimal 10. Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen, sehingga model regresi dinyatakan layak untuk digunakan.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diterapkan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Analisis dilakukan dengan mengamati distribusi data pada grafik *scatterplot*. Jika sebaran titik-titik data pada grafik tersebut tampak acak serta tidak membentuk pola geometris tertentu yang teratur, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas. Temuan visual dari pengujian ini disajikan pada gambar di bawah ini.

Gambar 4. 4 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data *Primer* (diolah SPSS,27)

Berdasarkan hasil analisis visual pada grafik *scatterplot*, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian. Sebaran residual terpantau menyebar secara luas dan acak di atas maupun di bawah garis nol, sehingga memenuhi kriteria asumsi klasik yang telah ditetapkan.

4.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi serta mengukur signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel

dependen. Dalam penelitian ini, metode tersebut diterapkan untuk menguji pengaruh variabel Modal Investasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y) pada mahasiswa non-FEBI UIN Ar Raniry. Adapun ringkasan hasil pengujian regresi tersebut dipaparkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. 8
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.738	.208		3.547	<.001
	X1 Rata Rata	.363	.074	.379	4.898	<.000
	X2 Rata Rata	.484	.070	.534	6.903	<.000
a. Dependent Variable: Y Rata Rata						

Sumber: Data Primer (diolah SPSS,27)

Berdasarkan pada Tabel , maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Minat Investasi} = 0,738 + 0,363 X_1 + 0,484 X_2 + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta

Nilai konstanta sebesar 0,738 menunjukkan bahwa apabila variabel Modal Investasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) dianggap bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat Minat Berinvestasi (Y) mahasiswa non-FEBI UIN Ar-Raniry adalah sebesar 0,738 satuan.

2. Variabel Modal Investasi (X1)

Koefisien regresi untuk variabel Modal Investasi (X1) sebesar 0,363 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Modal

Investasi, dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan, akan meningkatkan Minat Berinvestasi (Y) sebesar 0,363. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin terjangkau dan memadai modal investasi menurut persepsi mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk terjun ke pasar modal syariah.

3. Variabel Pengetahuan Investasi (X2)

Koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan Investasi (X2) sebesar 0,484 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Pengetahuan Investasi, dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan Minat Berinvestasi (Y) sebesar 0,484. Hal ini berarti semakin baik pemahaman dan wawasan mahasiswa mengenai mekanisme serta prinsip investasi syariah, maka akan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan minat investasi mereka.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Hipotesis Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi 5 persen maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5 persen, maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah:

1. Variabel Pengaruh Modal Investasi (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4.898 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansinya sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, variabel pengaruh modal berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

2. Variabel Pengaruh Modal Investasi (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6.903 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansinya sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, variabel Varian Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

4.5.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (secara simultan). Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 persen maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 persen maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.438	2	14.719	122.671	.000 ^b
	Residual	11.639	97	.120		
	Total	41.077	99			
a. Dependent Variable: Y Rata Rata						
b. Predictors: (Constant), X2 Rata Rata, X1 Rata Rata						

Sumber: Data Primer (diolah SPSS,27)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel ANOVA, dilakukan pengujian hipotesis secara simultan untuk mengetahui pengaruh variabel Modal Investasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) terhadap Minat Berinvestasi (Y). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 122,671, yang lebih

besar dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3,090. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $< 0,001$, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga secara statistik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji F, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa secara simultan variabel Modal Investasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y) mahasiswa non-FEBI UIN Ar-Raniry di pasar modal syariah. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan layak dan memenuhi kriteria goodness of fit dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi responden.

4.5.3 Uji Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menggambarkan variasi pada variabel dependen. Besarnya pengaruh ini dapat kita lihat langsung dari angka yang muncul di tabel koefisien determinasi.

Tabel 4. 10 Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.717	.711	.3463948
a. Predictors: (Constant), X2 Rata Rata, X1 Rata Rata				
b. Dependent Variable: Y Rata Rata				

Sumber: Data Primer (diolah SPSS,27)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. Nilai R Square sebesar 0,717 mengindikasikan bahwa sebesar 71,7 persen variasi pada

variabel Minat Berinvestasi dapat dijelaskan oleh variabel Modal Investasi dan variabel Pengetahuan Investasi. Sementara itu, sisanya sebesar 28,3 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam model regresi ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Modal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Non FEBI di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Modal Investasi (X_1) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Hal ini tercermin dari nilai t hitung sebesar 4,898 yang lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,984, serta nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang berada di bawah ambang batas 0,05. Dengan demikian, secara statistik modal investasi merupakan faktor penentu yang mampu memengaruhi minat mahasiswa non-FEBI UIN Ar-Raniry untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi mahasiswa mengenai keterjangkauan modal awal seperti minimal deposit yang rendah dianggap sebagai stimulus yang kuat untuk mulai berinvestasi. Kondisi ini dimungkinkan karena bagi kalangan mahasiswa, nominal modal yang sesuai dengan kemampuan finansial atau uang saku menjadi pertimbangan utama sebelum memutuskan untuk terlibat dalam aktivitas investasi syariah.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), variabel modal berkaitan langsung dengan dimensi Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*). Dimensi ini mencerminkan keyakinan individu atas ketersediaan sumber daya, seperti modal finansial, yang mendukung terlaksananya suatu tindakan. Bagi mahasiswa, modal yang terjangkau secara otomatis meningkatkan aspek *istitha'ah* atau kemampuan mereka, yang kemudian mempertebal rasa percaya diri untuk berinvestasi. Berdasarkan logika TPB, semakin besar kendali yang dirasakan mahasiswa atas modalnya, semakin kuat pula persepsi kontrol perilakunya, yang pada akhirnya mendorong niat mereka untuk berpartisipasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Finas *et al* (2025) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Penurunan batasan modal minimal memberikan kesempatan bagi kelompok mahasiswa yang belum memiliki penghasilan tetap untuk mencoba instrumen investasi tanpa merasa terbebani secara finansial.

Selain itu, temuan ini juga didukung oleh penelitian Fauzianti dan Retnosari (2022) yang berpendapat bahwa modal awal investasi mampu memberikan pengaruh nyata pada minat untuk melakukan investasi. Hal ini dikarenakan mahasiswa cenderung lebih tertarik pada investasi yang bersifat inklusif dan dapat dimulai dengan nominal kecil. Kebijakan pasar modal syariah yang mempermudah akses melalui modal awal yang terjangkau secara efektif terbukti dapat meningkatkan antusiasme mahasiswa untuk menjadi investor muda.

4.6.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Non FEBI di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Pengetahuan Investasi (X2) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 6,903 yang lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,984, serta nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang jauh lebih kecil dari 0,05. Secara statistik, pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif yang nyata dalam mendorong minat berinvestasi responden.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman yang baik mengenai instrumen investasi syariah, mekanisme perdagangan, serta analisis risiko dan keuntungan merupakan faktor krusial bagi mahasiswa. Pengetahuan yang memadai memberikan rasa percaya diri bagi mahasiswa non-FEBI untuk mengelola aset mereka secara mandiri, sehingga semakin tinggi literasi atau pengetahuan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil ini sangat sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen dalam TPB, bahwa informasi atau pengetahuan adalah salah satu latar belakang yang membentuk keyakinan seseorang sebelum mengambil keputusan. Temuan ini juga didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa edukasi

dan literasi keuangan merupakan prediktor utama dalam meningkatkan partisipasi investor muda di pasar modal syariah. Melalui pemahaman yang tepat, keraguan mahasiswa terhadap ketidakpastian investasi dapat diminimalisir dan digantikan dengan minat yang kuat untuk meraih keamanan finansial yang sesuai dengan syariat Islam.

Penelitian Gheta dan Meylano (2023) juga menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Semakin baik pemahaman yang dimiliki mahasiswa mengenai seluk-beluk investasi, maka akan semakin besar pula ketertarikan mereka untuk terjun ke dunia pasar modal.

Penelitian lain oleh Wibowo dan Purwohandoko (2019) juga memperkuat hasil ini dengan menyatakan bahwa seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan investasi yang tinggi akan cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan pengetahuan merupakan fondasi awal bagi calon investor untuk memahami risiko dan keuntungan sebelum akhirnya mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Selain itu, temuan ini sangat relevan dengan hasil penelitian Khairul Marlin (2019) pada Galeri Investasi Syariah IAIN Batusangkar, yang menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hal ini membuktikan bahwa edukasi dan literasi yang baik mengenai instrumen keuangan syariah secara nyata berhasil meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa untuk mulai menanamkan modalnya di pasar modal syariah.

4.6.3 Pengaruh Modal dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Non FEBI di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 122,671 yang jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3,09 ($122,671 > 3,09$). Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $< 0,001$, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa secara statistik, variabel Modal Investasi (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2)

secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y) mahasiswa non-FEBI UIN Ar-Raniry di pasar modal syariah.

Temuan ini mengindikasikan bahwa ketika mahasiswa memiliki persepsi yang baik mengenai keterjangkauan modal dan didukung oleh pemahaman yang mendalam mengenai mekanisme investasi, maka minat mereka untuk terlibat dalam pasar modal syariah akan meningkat secara kolektif. Kelayakan model regresi ini menunjukkan bahwa kombinasi antara faktor finansial (modal) dan faktor kognitif (pengetahuan) merupakan pendorong utama yang tidak dapat dipisahkan dalam membentuk niat berinvestasi mahasiswa.

Jika dikorelasikan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), hasil pengujian simultan ini membuktikan bahwa minat atau niat (*intention*) seseorang merupakan fungsi dari berbagai determinan kognitif yang bekerja secara terintegrasi. Pengetahuan investasi berperan dalam membentuk Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude toward Behavior*) melalui evaluasi terhadap informasi instrumen syariah, sementara modal investasi berkaitan dengan Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) yang mencerminkan kesiapan sumber daya finansial mahasiswa. Sesuai dengan premis TPB, niat untuk berperilaku akan semakin kuat apabila individu memiliki sikap yang mendukung sekaligus merasa memiliki kontrol atau kemampuan atas sumber daya yang diperlukan. Dalam konteks mahasiswa non-FEBI, sinergi antara literasi (pengetahuan) dan aksesibilitas (modal terjangkau) secara kolektif meningkatkan keyakinan diri mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Adiningtyas dan Hakim (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan faktor finansial seperti uang saku secara langsung memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini diperkuat oleh penelitian Wimantara dan Devi (2023) yang menemukan bahwa modal minimal dan tingkat pengetahuan investasi merupakan variabel yang secara simultan mampu memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan minat investasi di kalangan mahasiswa.

Selain itu, temuan ini juga didukung oleh penelitian Dwiputri *et al* (2022) yang menunjukkan bahwa kombinasi modal minimal dan pengetahuan investasi

berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham. Pengetahuan investasi dan keterjangkauan modal minimal secara bersama-sama meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa non-FEBI UIN Ar-Raniry di pasar modal syariah, baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian parsial yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa modal investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa non FEBI.
2. Berdasarkan hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.
3. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa modal investasi dan pengetahuan investasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa non-FEBI UIN Ar-Raniry.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak akademik, diharapkan agar dapat berperan lebih aktif dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah melalui penyelenggaraan seminar, pelatihan, atau kerja sama dengan lembaga pasar modal. Dukungan institusional ini penting agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai investasi syariah serta terdorong untuk memanfaatkan peluang investasi secara bijak dan sesuai prinsip syariah.
2. Bagi Mahasiswa, diharapkan mulai membangun kesadaran finansial dengan memanfaatkan kemudahan akses modal rendah di pasar modal

syariah saat ini. Mahasiswa juga perlu aktif meningkatkan literasi investasi secara mandiri agar lebih percaya diri dalam mengelola aset finansial mereka di masa depan.

3. Bagi Penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan menambahkan aspek yang lebih dinamis seperti pengaruh media sosial, persepsi risiko, dan motivasi psikologis. Selain itu, cakupan studi dapat diperluas melalui penambahan jumlah sampel dan lokasi penelitian, serta penggunaan metode campuran (*mixed methods*) antara kuantitatif dan kualitatif guna memperoleh pemahaman faktor pengaruh yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2019). *Pasar modal syariah*. Elex Media Komputindo.
- Abdullah, M. A., & Hussin, M. F. (2021). Model niat untuk berjaya dalam kalangan perusahaan kecil sederhana muslim: tinjauan berdasarkan kepada Pendekatan Teori Kelakuan Terancang (TPB). *International Journal of Islamic Business (IJIB)*, 6(1), 1–14.
- Ajzen, I. (2002). *Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior 1*. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683.
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 30–38. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>
- Ali, F. (2016). Pasar modal syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*, 3(1), 1–10.
- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7(1), 55–68.
- Anan, M. W., & Devi, S. (2023). *Pengaruh Modal Minimal , Tingkat Risiko , Return , Tingkat Pengetahuan Investasi , Lingkungan Sosial dan Fasilitas Online terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*. 7(1), 48–60.
- Andriani, S. (2019). Minat investasi saham pada mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1).
- Asrifah, Y. N., Rapini, T., & Riawan, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 281–292.
- Balaka, M. Y. (2022). *BUKU METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Penerbit Widina.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Chabai, N. (2020). Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga). *E-Repository Perpustakaan IAIN Salatiga*, 1–101. <http://e-repository.perpustakaan.iain-salatiga.ac.id/>

repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/9528

- Dachi, I., Sembiring, M., Azmi, N., Bruto, D., & Ekonomi, P. (2025). *Pengaruh Investasi Dan Suku Bunga Terhadap PDB Dalam Menurunkan Kurva IS Di Indonesia*. 4(2), 821–832.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal*. 08(02), 44–56.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). *Pengetahuan ; Artikel Review*. 12(1), 95–107.
- Dasriyan Saputra. (2018). “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Destina Paningrum, S. E. M. M. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera. <https://books.google.co.id/books?id=tcBvEAAAQBAJ>
- Dianti, Y. (2017). Teori - Teori Perilaku Keuangan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(3), 5–24. [https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb%0Ahttp://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb%0Ahttp://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Dwiputri, K., Husnatarina, F., & Bimaria, O. (2022). *Pengaruh Modal Minimal Investasi , Pengetahuan Investasi , Risiko dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya di Era Pandemi Covid-19*. 2(1), 34–40.
- Fadilla. (2018). Nomor 2 Edisi Februari. *Pasar Modal Syariah Dan Konvensional*, 3, 45.
- Faidah, F. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa*. 5(3), 251–263.
- Fauzianti, A. (2022). *Pengaruh Modal Awal Investasi , Pengetahuan Investasi , Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar The Effect of Initial Investment Capital , Investment Knowledge , Social Media Influencers on Investment Interest of Tidar University Accounting Students*. 09, 26–35.
- Finas, I. S., Pudyartono, I., & Rozi, A. F. (2025). *Pengaruh Kemajuan Teknologi , Modal Minimal , dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Belajar Investasi (pada mahasiswa program studi manajemen unisda lamongan)*. 4(3), 2804–2810.
- Gheta, A. P. K., & Meylano, N. H. (2023). *Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere. Jurnal Projemen UNIPA*, 10(1), 33–48.

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadir, A. (2009). *HAADIST ARBA'IN NAWAWIYAH*.
- Hanyfah, N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Pada Anggota Kelompok Studi Pasar Modal May*. [http://eprints.upnyk.ac.id/24873/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/24873/6/Daftar Pustaka.pdf](http://eprints.upnyk.ac.id/24873/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/24873/6/Daftar%20Pustaka.pdf)
- Hisam, M. (2024). *Menavigasi Volatilitas Pasar: Wawasan Tentang Instrumen Keuangan Dan Strategi Investasi*. 02(April), 315–328.
- Idrus, M. (2025). *Risk Perception and Investment Decisions among Generation Z: A Comparative Study of Economics and Non-Economics Students in Makassar City*. *Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang*, 4(1), 64–73.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset, 235.
- Juli, I., Akuntansi, J. U. R. N., Vol, N. S. I. I., & Salisa, N. R. (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB)*. 9(2), 182–194.
- Juliati, Y. S. (2015). *Peranan pasar modal dalam perekonomian negara*. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 95–112.
- Khafi, R. F., & Yudiantoro, D. (2022). *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah*. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 319. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.373>
- KSEI. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor*. 1–14.
- Kurniyasih Setyagustina, M. Joni, W. D. S., Fenty Dwijayanti Edwar, Iyud, Rano Karno, Abdul Roni, R. N., & Abdul Kholik, Ardi Wiranata, T. H. (2023). *Pasar Modal Syariah (Vol. 17)*. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Kusumaningrum, N., Gustirini, S., & Andini, Y. (2024). *Analisis Return dan Risiko Pada Investasi Syariah*. 6, 100–114.
- Latifiana, D. (2016). *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (Ukm)*. 1–7.
- Li, C., Khaliq, N., Chinove, L., Khaliq, U., Ullah, M., Lakner, Z., & Popp, J. (2023). *Perceived transaction cost and its antecedents associated with fintech users' intention: Evidence from Pakistan*. *Heliyon*, 9(4), e15140. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15140>

- Lindiawatie, L., & Shahreza, D. (2023). Tinjauan Rasionalitas Islam: Sebuah Pemikiran Untuk Mendorong Generasi Milenial Y dan Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *ADILLA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah*, 6(1), 16–28.
- Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Media Bisnis*, 14(2), 179–188. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i2.1665>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Marlin, K. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)*. 7, 192–201.
- Maufur, M. (2013). Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Sosial Dan Eksakta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35.
- Notoadmojo. (2016). Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt . X Ragil Retnaningsih *Related Knowledge And Attitudes Of Ear Protective Equipment Usage On Workers Of Pt . X Abstract belakang tersebut , > 90 dB , sedangkan Nilai Ambang Batas*. 1(1).
- Oktavia, M. L., & Musyafa. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Aktivitas Galeri Investasi Syariah , Modal Minimal , dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah*. 9(02), 1723–1737.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Widya Gama Press.
- Pradipto, Y., Saptono, H., & Mahmudah, S. (2019). Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap perlindungan hukum bagi investor pasar modal di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan sistem transaksi online trading. *Diponegoro Law Journal*, 8(1), 776–789.
- Priatna, A. (2025). Peran generasi muda dalam pengembangan ekonomi Islam di Indonesia pada era digital. *Finotec: Journal of Islamic Finance and*

Economics, 2(2), 240–253.

Putra, R. J., & Qodary, H. F. (2021). Pengaruh Pengenaan Bea Materai Dan Kemudahan Teknologi Investasi Terhadap Minat Investasi Yang Dimoderasi Oleh Sosial Media Edukasi Saham. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(1), 31–39.

Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardhika Sadha, I. made. (2014). *Pengaruh modal investasi minimal di bni sekuritas*, 7, 377–390.

Rafinda, A., & Gal, T. (2020). *Financial Literacy of Economics and Non-Economics Students*. 10(3), 35–38.

Rahmadi, R. (2020). Investasi Pasar Modal, Memahami Investor, Emiten Dan Sekuritas. *Supremasi Hukum*, 16(02), 81–89. <https://doi.org/10.33592/jsh.v16i2.745>

Rahmawati, Y. (2018). Relevansi nilai pengetahuan tentang investasi dan manfaatnya bagi investor kelompok mahasiswa febi iain ponorogo. *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 55–74.

Reksa, & Noval. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 01(02), 2.

Rita, M. R. (2012). *Apakah Mahasiswa Sudah Melek Keuangan*. 3(1), 1–16.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis: Pendekatan pengembangan-keahlian*, edisi 6 buku 1.

Setiyono, W. P., & Prapanca, D. (2021). Buku Ajar Financial Technology. *Umsida Press*, 1–195.

Silvi Adiningtya, L. H. (2022). garuh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening Silvi. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 2(8), 607–626. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i8.103>

Sjahruddin, H., Nugroho, A. P., Litamahuputty, J. V., & Agustina, W. (2023). Theory Of Planed Behavior Terhadap Niat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7(2).

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D* (Issue January).

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Sugiyono, M. P. P., & Kuantitatif, P. (2009). *Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. Cet. Vii.

- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225(87), 48–61.
- Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67, 18.
- Suhardi, M. (2023). *Buku ajar dasar metodologi penelitian*. Penerbit P4I.
- Sunaryono, S. (2025). *Inovasi dan Implementasi Investasi Syariah Terpadu Pada Saham*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Umam, K., & Sutanto, H. (2017). *Manajemen investasi*. Pustaka Setia.
- Verawati, H. (2024). *Analisis Hukum Islam Terhadap Implementasi Investasi Emas Syariah*. 3(6), 945–965.
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal: Keywords: Investment Motivation; Risk Perception; Financial Literacy; Financial Efficacy; Investment Interest. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57–66.

Lampiran 1.Kuisisioner Penelitian

Nama *

Your answer

Angkatan *

- ☒ 2021
- ☐ 2022
- ☐ 2023
- ☐ 2024
- ☐ 2025

Fakultas *

- ☐ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- ☐ Fakultas Syariah dan Hukum
- ☐ Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- ☒ Fakultas Adab dan Humaniora
- ☐ Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
- ☐ Fakultas Psikologi
- ☐ Fakultas Sains dan Teknologi
- ☐ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

1. Modal Investasi

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Modal awal untuk berinvestasi di pasar modal syariah terjangkau bagi mahasiswa					
2	Menurut saya, investasi di pasar modal syariah dapat dimulai dengan modal kecil					
3	Kondisi keuangan saya saat ini belum memungkinkan untuk berinvestasi					
4	Saya mampu mengatur keuangan pribadi agar dapat berinvestasi					
5	Aplikasi investasi memudahkan mahasiswa untuk memulai investasi					
6	Proses memulai investasi di pasar modal syariah terasa sulit					
7	Biaya transaksi investasi di pasar modal syariah tergolong terjangkau					
8	Biaya transaksi tidak menjadi hambatan utama bagi saya untuk berinvestasi					

2. Pengetahuan Investasi

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya memahami konsep dasar investasi					
2	Saya memahami perbedaan antara menabung dan berinvestasi					
3	Saya mengetahui jenis-jenis instrumen investasi pasar modal syariah					
4	Saya memahami perbedaan pasar modal syariah dan pasar modal konvensional					
5	Saya memahami hubungan antara resiko dan keuntungan investasi					
6	Saya mampu mempertimbangkan resiko sebelum berinvestasi					
7	Saya memahami proses transaksi instrumen investasi					
8	Saya mampu menggunakan aplikasi secara mandiri					

3. Minat Investasi

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya tertarik untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah					
2	Saya merasa investasi di pasar modal Syariah lebih menenangkan karena terhindar dari unsur riba,ghara,dan maysir.					
3	Saya bersedia mencari informasi mengenai investasi syariah.					
4	Saya tertarik mengikuti seminar atau pelatihan investasi Syariah					
5	Saya berencana memulai investasi di pasar modal Syariah dalam waktu dekat					
6	Saya berencana segera membuka rekening investasi Syariah					
7	Saya berniat menjadikan investasi sebagai kebiasaan jangka panjang					
8	Saya yakin investasi syariah bermanfaat bagi masa depan saya					

Lampiran 2 Hasil Rekap Kuisisioner

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3
3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	2	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	3	4	4	5	5	5	2	2	2	4	4	2	5	5	2	2	3	3	3	3	2	3
6	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	2	4	3	1	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4
7	4	4	5	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	2	5	5	3	2	3	4	4	3	5	5
8	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
9	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	2	5	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3
10	4	5	4	3	3	3	5	5	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
11	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5
12	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	2	3	4	5	4	3	2	4	3	4	3	4	4	5
13	4	3	4	2	2	2	5	5	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4
14	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
15	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
16	4	5	4	3	4	5	5	5	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
17	4	5	3	3	4	3	5	5	3	2	3	3	5	2	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4
18	3	5	3	3	3	3	5	5	3	3	2	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
19	3	5	4	4	2	3	4	5	3	4	1	4	5	3	4	5	3	4	2	4	1	2	1	4
20	5	4	5	4	5	5	5	5	2	4	1	3	5	1	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5
21	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	1	5	4	1	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3
22	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	2	4	5	2	5	4	4	3	5	3	4	5	4	4
23	5	4	5	5	5	4	5	5	2	3	2	4	5	2	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5
24	4	4	3	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	2	4	4
25	5	2	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	2	5	5	5	4	5	4	5	3	5	1
26	2	4	5	4	2	5	4	5	5	5	2	5	5	2	5	4	2	2	3	2	3	2	3	2
27	5	5	3	2	3	4	5	5	2	4	2	5	4	1	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4
28	5	5	4	5	2	4	5	5	4	4	2	4	3	2	5	5	4	5	5	4	2	5	5	4
29	3	4	3	3	3	3	5	5	3	3	5	4	5	1	4	5	5	3	3	2	4	5	5	4
30	5	5	4	2	1	1	5	5	4	1	1	4	4	2	4	2	4	3	3	4	5	4	5	4
31	2	4	5	4	3	3	5	5	4	3	2	5	3	5	4	5	4	2	4	4	4	3	4	4
32	5	3	5	1	4	3	3	2	4	5	5	1	3	4	5	4	1	4	2	5	2	3	5	1
33	4	2	3	4	5	2	1	3	4	2	1	1	3	3	4	5	5	1	2	5	4	3	5	5
34	4	5	3	4	5	4	4	5	5	3	2	5	4	2	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5
35	2	5	3	2	1	4	3	4	2	3	1	3	5	1	1	2	4	4	3	1	5	3	5	2
36	4	5	4	4	5	4	3	4	2	4	4	4	4	5	3	1	5	4	5	3	4	4	5	3
37	4	5	4	5	2	4	4	2	5	3	2	5	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	2	4
38	5	3	4	2	4	5	3	4	2	4	1	4	3	2	5	3	3	4	5	4	5	4	4	5
39	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	2	5	2	1	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5
40	4	2	5	4	3	4	5	4	3	5	3	4	4	1	4	3	5	3	5	4	5	4	4	5
41	4	1	4	3	4	5	4	5	3	5	2	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5
42	4	5	5	3	4	3	4	4	4	5	2	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	3	4
43	4	3	5	4	5	4	3	5	4	2	2	2	5	3	5	4	2	2	3	2	3	5	5	4
44	4	5	3	4	5	4	3	5	2	4	2	2	4	1	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5
45	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	5	3	3
46	4	4	5	4	4	4	5	3	3	5	2	3	5	2	4	5	4	5	4	5	3	4	5	3
47	5	4	4	3	5	3	4	5	2	2	3	4	5	1	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5
48	4	5	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	2	5	3	5	4	3	5	4	5	3	4
49	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	2	5	3	2	5	5	4	5	2	4	4	4	5	4
50	4	5	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5
51	4	3	5	4	4	2	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4
52	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4
53	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	2	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5
54	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5
55	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	4	5	5
56	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	3	5	4	5
57	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4
58	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5
59	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	2	2	4	4	5	3	4	5	5	4	5
60	4	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5
61	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4
62	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5
63	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5
64	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	1	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4
65	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
66	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4
67	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4
68	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	5	4
69	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	3	5	4	5	4	5	4
70	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
71	4	5	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	5	2	4	4	4	5	4	3	4	4	4
72	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2
73	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2
74	1	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2
75	2	1	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2
76	2	3	1	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2
77	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	1	3
78	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	4	4	2	2</								

Lampiran 3 Karakteristik Responden

Statistics

		Mahasiswa Aktif	Nama	Angkatan	Fakultas
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0

Mahasiswa Aktif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	100	100.0	100.0	100.0

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2021	42	42.0	42.0	42.0
	2022	34	34.0	34.0	76.0
	2023	18	18.0	18.0	94.0
	2024	5	5.0	5.0	99.0
	2025	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Fakultas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Fakultas Adab dan Humaniora	14	14.0	14.0	14.0
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	6	6.0	6.0	20.0
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	6	6.0	6.0	26.0
	Fakultas Psikologi	4	4.0	4.0	30.0
	Fakultas Sains dan Teknologi	21	21.0	21.0	51.0
	Fakultas Syariah dan Hukum	17	17.0	17.0	68.0
	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	23	23.0	23.0	91.0
	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 4 Uji Validitas dan Reabilitas

		Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y Rata Rata
Y1	Pearson Correlation	1	.355**	.468**	.409**	.507**	.340**	.551**	.525**	.688**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.355**	1	.223*	.484**	.319**	.303**	.530**	.509**	.655**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.026	<.001	.001	.002	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.468**	.223*	1	.324**	.345**	.326**	.449**	.415**	.573**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.026		.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.409**	.484**	.324**	1	.371**	.378**	.448**	.482**	.685**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.507**	.319**	.345**	.371**	1	.355**	.311**	.322**	.562**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	<.001	<.001		<.001	.002	.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.340**	.303**	.326**	.378**	.355**	1	.326**	.306**	.570**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	<.001	<.001	<.001		<.001	.002	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.551**	.530**	.449**	.448**	.311**	.326**	1	.563**	.740**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.525**	.509**	.415**	.482**	.322**	.306**	.563**	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	.002	<.001		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y Rata Rata	Pearson Correlation	.688**	.655**	.573**	.685**	.562**	.570**	.740**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1 Rata Rata
X1.1	Pearson Correlation	1	.456**	.377**	.471**	.255*	.445**	.578**	.391**	.757**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.010	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.456**	1	.344**	.464**	.387**	.238*	.462**	.523**	.749**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	.017	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.377**	.344**	1	.202*	.241*	.355**	.223*	.303**	.584**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.044	.016	<.001	.026	.002	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.471**	.464**	.202*	1	.300**	.132	.407**	.459**	.647**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.044		.002	.190	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.255*	.387**	.241*	.300**	1	.207*	.242*	.466**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.010	<.001	.016	.002		.039	.015	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.445**	.238*	.355**	.132	.207*	1	.262**	.244*	.563**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.017	<.001	.190	.039		.008	.014	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.578**	.462**	.223*	.407**	.242*	.262**	1	.442**	.683**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.026	<.001	.015	.008		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.391**	.523**	.303**	.459**	.466**	.244*	.442**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	.014	<.001		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1 Rata Rata	Pearson Correlation	.757**	.749**	.584**	.647**	.562**	.563**	.683**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2 Rata Rata
X2.1	Pearson Correlation	1	.438**	.435**	.489**	.571**	.502**	.440**	.545**	.772**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.438**	1	.318**	.534**	.404**	.544**	.436**	.412**	.729**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.435**	.318**	1	.319**	.412**	.358**	.341**	.401**	.627**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001		.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.489**	.534**	.319**	1	.336**	.392**	.430**	.513**	.708**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.571**	.404**	.412**	.336**	1	.408**	.436**	.454**	.707**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.502**	.544**	.358**	.392**	.408**	1	.410**	.583**	.744**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.440**	.436**	.341**	.430**	.436**	.410**	1	.265**	.652**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		.008	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.545**	.412**	.401**	.513**	.454**	.583**	.265**	1	.739**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.008		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2 Rata Rata	Pearson Correlation	.772**	.729**	.627**	.708**	.707**	.744**	.652**	.739**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	8

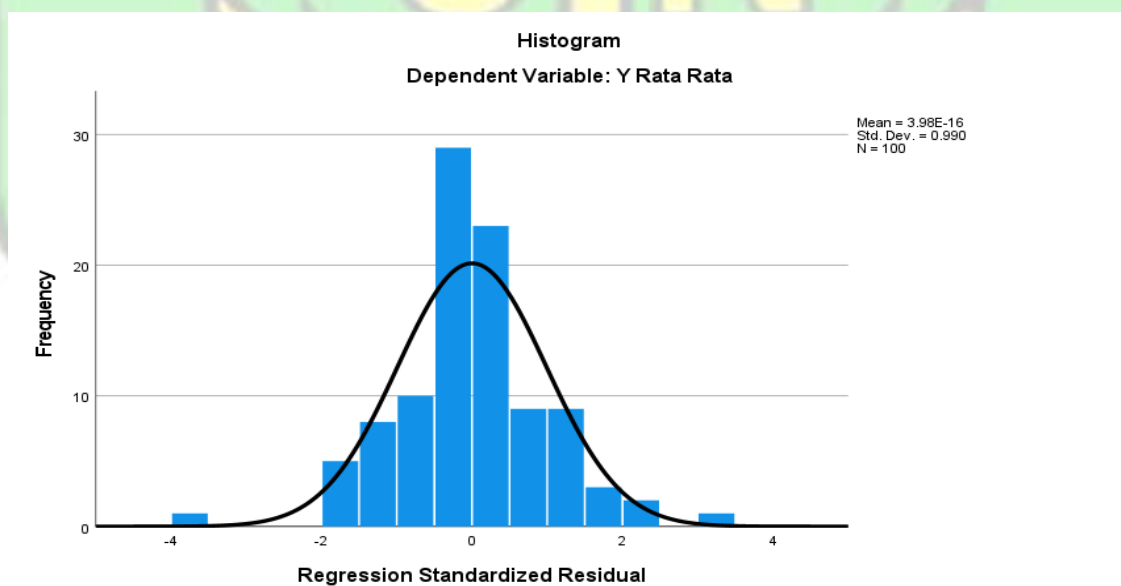
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	8

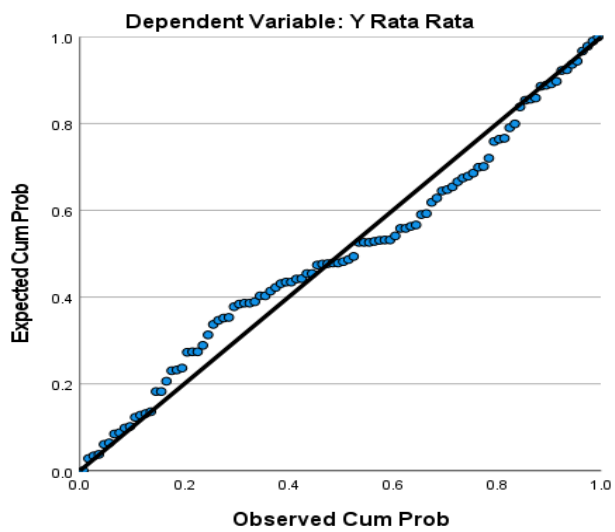
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	8

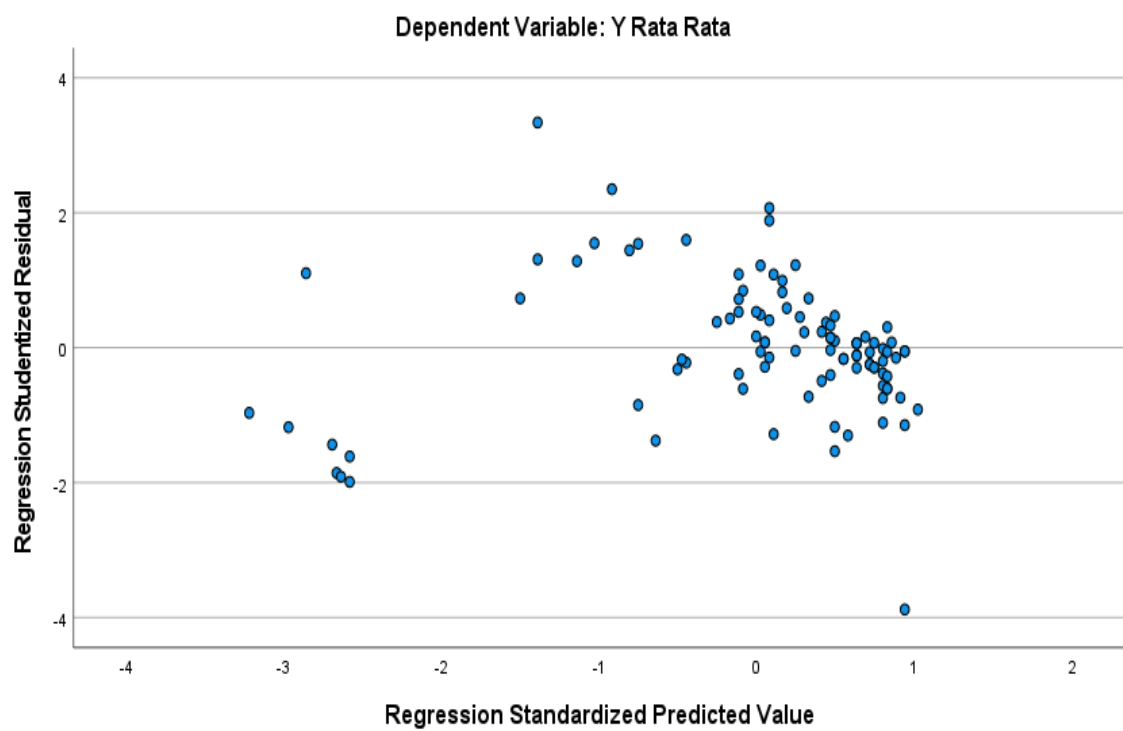
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardiz ed Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.34287801
Most Extreme Differences	Absolute		.087
	Positive		.083
	Negative		-.087
Test Statistic			.087
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.061
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.063
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.056
		Upper Bound	.069

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 6 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.738	.208		3.547	<.001		
	X1 Rata Rata	.363	.074	.379	4.898	<.001	.489	2.045
	X2 Rata Rata	.484	.070	.534	6.903	<.001	.489	2.045

a. Dependent Variable: Y Rata Rata

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.438	2	14.719	122.671	<.001 ^b
	Residual	11.639	97	.120		
	Total	41.077	99			

a. Dependent Variable: Y Rata Rata

b. Predictors: (Constant), X2 Rata Rata, X1 Rata Rata

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.847 ^a	.717	.711	.3463948	.717	122.671	2	97	<.001

a. Predictors: (Constant), X2 Rata Rata, X1 Rata Rata

b. Dependent Variable: Y Rata Rata

